

**ETIKA KOMUNIKASI NETIZEN DALAM MERESPON KASUS
FERDY SAMBO PADA AKUN TIKTOK @METRO_TV**

TESIS

Disusun guna Persyaratan Sidang Tesis
dalam Penulisan Tesis



Oleh:

Istiq Nafi Naenal Miladiah

2101028022

PROGRAM MAGISTER KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

PASCASARJANA

UIN WALISONGO SEMARANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185

Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

PENGESAHAN MAKALAH MUNAQOSAH

Makalah Ujian Munaqosah yang ditulis oleh:

Nama : Istiq Nafi Naenal Miladiah
NIM : 2101028022
Judul : Etika Komunikasi Netizen dalam Merespon Kasus Ferdy Sambo Pada Akun
Tiktok @metro_tv

telah melakukan revisi sesuai saran dalam Ujian Munaqosah pada tanggal 29 Desember 2023
untuk persyaratan meraih gelar magister dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Disahkan oleh:

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
<u>Dr. Hj. Yuvun Affandi, Lc. M.A.</u> Ketua Sidang/Penguji	16-01-2024	
<u>Dr. Hj. Siti Solikhati, M.A.</u> Sekretaris Sidang/Pembimbing/Penguji	15-01-2024	
<u>Nadiatus Salama, M.Si, Ph.D.</u> Penguji	10-01-2024	
<u>Dr. Agus Rivadi, S.Sos.I, M.S.I.</u> Penguji	9-01-2024	

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 1 (satu) Eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Tesis

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara:

Nama : **Istiq Nafi Naenal Miladiah**

NIM : 2101028022

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : **Etika Komunikasi Netizen dalam merespon kasus Ferdy Sambo pada akun Tiktok @metro_tv**

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

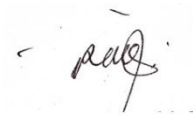
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 September 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Najahan Musyafak, MA
NIP. 19701020199503 1 001



Dr. H. Agus Riyadi, S.Sos.I., MSI
NIP. 19800816 200710 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Nama Lengkap : Istiq Nafi Naenal Miladiah
NIM : 2101028022
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Penelitian : Etika Komunikasi Netizen dalam Merespon Kasus Ferdy Sambo pada Akun Tiktok @metro_tv

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

**Etika Komunikasi Netizen dalam Merespon Kasus Ferdy Sambo
pada Akun Tiktok @metro_tv**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Desember 2023

Peneliti



Istiq Nafi Naenal Miladiah

2101028022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya serta karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis dengan judul ***“Etika Komunikasi Netizen dalam Merespon Kasus Ferdy Sambo pada Akun Tiktok @metro_tv”*** tanpa suatu halangan apapun. Tak lupa juga penulis panjatkan Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan seluruh ummat islam Nabi Muhammad SAW yang kita sangat nantikan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dengan selesainya penulisan tesis ini merupakan sebuah nikmat yang luar biasa yang penulis dapatkan dan merupakan sebuah hasil akhir dari akumulasi proses pembelajaran yang penulis dapatkan selama penulis berkuliah di Pascasarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dan didalam penyusunan serta penulisan Tesis ini tidak dapat penulis selesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Nizar, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam Pendidikan dan menyelesaikan studi di Pascasarjana KPI UIN Walisongo Semarang.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Moh. Fauzi, M.Ag yang selalu memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswanya terutama dalam hal penulisan Tesis.
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana Dr. Saerozi, S.Ag, M.Pd., dan Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos.I., M.S.I. yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan dan penulisan tesis ini.
4. Dr. H. Najahan Musyafak, M.A. dan Dr. H. Agus Riyadi, S.Sos.I., MSI. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan segala ilmu, arahan, dan juga dukungan serta motivasi yang besar kepada penulis sehingga penulis mampu mengaplikasikan segala ilmu yang diberikan dan dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan lancar, cepat, dan terukur.
5. Segenap jajaran dosen dan civitas akademika FDK UIN Walisongo Semarang yang telah membantu memperlancar segala keperluan penulis dalam penyusunan dan penulisan tesis ini.
6. Ayah dan Ibu Penulis, Bapak Pitoyo dan Ibu Winarsih. Suami Penulis, Ilham Almatin dan juga ketiga adik Penulis, Muhammad Mujab Nabil, Muhammad Rizky Nur Fauzan, dan Aisya Karima atas segala dukungan motivasi, moral, material, yang tak terhingga bagi penulis sehingga mampu mengantarkan penulis

sampai dengan titik ini dengan menyelesaikan penyusunan dan penulisan tesis.

7. Rekan-rekan dekat penulis Santi Nur Arifah, Maulida Wiji Lestari, Anisatul Hidayah, Anggun Luthfia Tsani, yang telah memberikan dukungan motivasi dan semangat yang tak terhingga bagi penulis.
8. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan dan penulisan tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyampaikan permohonan maaf apabila didalam penyusunan dan penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat penulis butuhkan agar menjadi koreksi dan meningkatkan kualitas dari tulisan penulis. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih atas segala perhatian yang diberikan. Sekian.

Semarang, 19 Desember 2023

Peneliti



Istiq Nafi Naenal Miladiah

2101028022

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

*Dengan mengucapkan segala syukur kepada Allah SWT Tuhan Semesta
Alam*

*Saya persembahkan sebuah karya ini untuk Kedua orang tua saya Bapak
Pitoyo dan Ibu Winarsih dan suami saya Ilham Almatin yang telah
memberikan seluruh doa dan dukungan serta menyertai saya dalam
setiap Langkah kehidupan.*

*Untuk dosen pembimbing sekaligus mentor saya, Dr. H. Najahan
Musyafak, M.A. dan Dr. H. Agus Riyadi, S.Sos.I., MSI. yang telah
memberikan segala ilmu dan bimbingannya serta motivasi terbesar agar
bisa menjadi orang hebat seperti beliau.*

*Untuk Almamater tercinta UIN Walisongo Semarang, Fakultas Dakwah
dan Komunikasi prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang menjadi tempat
bagi saya untuk menorehkan sepercik tinta sejarah dan pijakan awal
kesuksesan saya di masa depan*

MOTTO

“ untuk mengetahui batas maksimal segala kemungkinan, kau harus mencoba melakukan hal-hal yang orang lain anggap tidak mungkin untuk dilakukan. Dan selama kau belum mati dalam mencobanya, jangan katakan padaku itu tidak mungkin dilakukan ”

(Sultan Muhammad Al-Fatih)

ABSTRAK

Miladiyah, I. N. N. (2023). Etika Komunikasi Netizen dalam Merespon Kasus Ferdy Sambo pada Akun Tiktok @metro_tv. Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing: Dr. H. Najahan Musyafak, M.A. dan Dr. H. Agus Riyadi, S.Sos.I., MSI.

Indonesia merupakan pengguna TikTok terbesar kedua di dunia. Namun, etika komunikasi netizen di Indonesia pada media sosial TikTok sangat buruk, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu masalah yang perlu untuk dikaji lebih lanjut adalah terkait etika komunikasi netizen dalam merespon Kasus Ferdy Sambo pada akun TikTok @metro_tv. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis etika komunikasi netizen dalam memberikan komentar pada kasus Ferdy Sambo di akun Tiktok @metro_tv, dan (2) menganalisis faktor yang mempengaruhi respon dari netizen pada akun Tiktok @metro_tv sesuai dengan Teori Stimulus Organisme Respon.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga data-data yang diperoleh berupa kata-kata ataupun kalimat-kalimat untuk memperdalam makna yang akan digali. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi untuk menelusuri data historis terkait kasus Ferdy Sambo di akun Tiktok @metro_tv. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi dengan Langkah (1) menemukan lambang/symbol, (2) klasifikasi data berdasarkan lambang/symbol, dan (3) prediksi/menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) mayoritas komentar netizen dalam kasus ini cenderung memiliki etika komunikasi yang buruk, dengan banyaknya komentar negatif yang mengandung sarkasme, hinaan, dan cacian. Hal ini dapat dipengaruhi oleh stimulus yang menciptakan perasaan emosional di kalangan netizen terhadap kasus Ferdy Sambo, dan (2) kasus Ferdy Sambo berhasil menarik perhatian publik, terutama netizen, karena keterkaitan emosional mereka dengan isu keadilan dalam kasus tersebut. Hal ini juga didorong oleh berbagai faktor seperti perekrutannya kasus, kesaksian yang dipertanyakan, dan keterlibatan banyak pihak. Saran yang dapat disampaikan adalah perlunya membantu menciptakan lingkungan online yang lebih positif dan

beradab, di mana diskusi dan interaksi dapat berlangsung dengan baik tanpa harus merusak etika komunikasi.

ABSTRACT

Miladiah, I. N. N. (2023). Netizen Communication Ethics in Responding to the Ferdy Sambo Case on @metro_tv TikTok Account. Thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Faculty of Dakwah and Communication. Mentor: Dr. H. Najahan Musyafak, M.A. and Dr. H. Agus Riyadi, S.Sos.I., MSI.

Indonesia is the second largest TikTok user in the world. However, the communication ethics of netizens in Indonesia on TikTok social media is very bad, giving rise to various problems. One of the issues that needs to be studied further is related to netizen communication ethics in responding to the Ferdy Sambo case on the @metro_tv TikTok account. This research aims to (1) analyze the communication ethics of netizens in providing comments on the Ferdy Sambo case on the @metro_tv Tiktok account, and (2) analyze the factors that influence the response of netizens on the @metro_tv Tiktok account in accordance with the Response Organism Stimulus Theory.

This research is qualitative research, so the data obtained is in the form of words or sentences to deepen the meaning that will be explored. The data collection technique used is a documentation technique to explore historical data related to the Ferdy Sambo case on the @metro_tv TikTok account. The data analysis technique used is content analysis with steps (1) finding symbols/symbols, (2) classifying data based on symbols, and (3) predicting/analyzing the data.

The research results show that (1) the majority of netizen comments in this case tend to have poor communication ethics, with many negative comments containing sarcasm, and insults. This can be influenced by stimuli that create emotional feelings among netizens regarding the Ferdy Sambo case, and (2) the Ferdy Sambo case has succeeded in attracting the public's attention, especially netizens, because of their emotional connection to the issue of justice in that case. This is also driven by various factors such as case fabrication, questionable testimony, and the involvement of many parties. The suggestion of this research that can be conveyed is the need to help create a more positive and civilized online environment, where discussions and interactions can take place well without having to damage the communication ethics.

ملخص

فيردي قضية على الرد في الإنترنت لمستخدمي الاتصال أخلاقيات (Miladiah, I. N. N. (2023)). الإسلامية الحكومية واليسونجو جامعة أطروحة، Tiktok @metro_tv حساب على سامبو أجوس هـ والدكتور ماجستير ، موسيافاك نجاهان هـ الدكتور :المشرفون .والاتصال الدعوة كلية سيمارانج، S.Sos.I. ، MSI ، رياضي

في العالم. ومع ذلك، فإن أخلاقيات التواصل لمستخدمي TikTok تعد إندونيسيا ثاني أكبر مستخدم لبيئة للغاية، مما يؤدي إلى ظهور TikTok الإنترنت في إندونيسيا على وسائل التواصل الاجتماعي مشاكل مختلفة. ومن المسائل التي تحتاج إلى مزيد من الدراسة ما يتعلق بأخلاقيات التواصل بين مستخدمي . يهدف هذا البحث Tiktok @metro_tv الإنترنت في الرد على قضية فردي سامبو على حساب إلى (١) تحليل أخلاقيات التواصل لمستخدمي الإنترنت في تقديم التعليقات على قضية فردي سامبو على ، و(٢) تحليل العوامل التي تؤثر على استجابة مستخدمي الإنترنت Tiktok @metro_tv حساب وفقًا ل نظرية تحفيز الكائن الحي. Tiktok @metro_tv على حساب هذا البحث هو بحث نوعي، فالبيانات التي يتم الحصول عليها تكون على شكل كلمات أو جمل لتعميق المعنى الذي سيتم استكشافه. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي تقنية توثيق لاستكشاف البيانات التاريخية . تقنية تحليل البيانات المستخدمة Tiktok @metro_tv المتعلقة بقضية فردي سامبو على حساب هي تحليل المحتوى بالخطوات (١) العثور على الرموز/الرموز، (٢) تصنيف البيانات بناءً على الرموز/الرموز، و(٣) توقع/تحليل البيانات. أظهرت نتائج البحث أن (١) غالبية تعليقات مستخدمي الإنترنت في هذه الحالة تميل إلى أخلاقيات التواصل السيئة، مع وجود العديد من التعليقات السلبية التي تحتوي على السخرية والشتائم والشتائم. ويمكن أن يتأثر ذلك بالمثيرات التي تخلق مشاعر عاطفية لدى مستخدمي الإنترنت فيما يتعلق بقضية فيردي سامبو، و(٢) نجحت قضية فيردي سامبو في جذب انتباه الجمهور، وخاصة مستخدمي الإنترنت، بسبب ارتباطهم العاطفي بمسألة العدالة في القضية. ويرجع ذلك أيضًا إلى عوامل مختلفة مثل تلفيق القضية والشهادات المشكوك فيها وتورط العديد من الأطراف. والاقتراح الذي يمكن نقله هو الحاجة إلى المساعدة في خلق بيئة أكثر إيجابية وحضارية عبر الإنترنت، حيث يمكن إجراء المناقشات والتفاعلات بشكل جيد دون الاضطرار إلى المساس بأخلاقيات الاتصال.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
ملخص.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	11
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
3. Sumber dan Jenis Data.....	12
4. Teknik Pengumpulan Data.....	13
5. Fokus Penelitian.....	14

6. Teknik Analisis Data	15
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KERANGKA TEORI.....	17
A. Etika Komunikasi.....	17
1. Pengertian Etika Komunikasi	17
2. Bentuk-bentuk Etika Komunikasi.....	20
3. Etika Komunikasi di Media Sosial	22
4. Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam.....	25
B. Media Sosial	26
1. Pengertian Media Sosial	26
2. Karakteristik Media Sosial	27
3. Jenis-jenis Media Sosial	31
C. Urgensi Etika Komunikasi dalam Bermedia Sosial	37
D. Teori <i>Stimulus-Organism-Respons</i>	39
E. Peta Konsep Etika Komunikasi di Media Sosial.....	42
BAB III HASIL PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Akun Tiktok Metro TV.....	43
1. Profil Perusahaan.....	43
2. Logo Akun.....	44
B. Data Postingan Kasus Ferdy Sambo pada Akun Tiktok @metro_tv	45
C. Isi Komentar Netizen dalam Merespons Kasus Ferdy Sambo Pada Akun Tiktok @metro_tv	47
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	62

A. Etika Komunikasi Netizen dalam Memberikan Komentar terhadap Kasus Ferdy Sambo pada Akun Tiktok @metro_tv..	63
1. Postingan berjudul “Pertama Kali Istri Ferdy Sambo Muncul ke Publik” (7 Agustus 2022).....	63
2. Postingan berjudul “Ferdy Sambo Terancam Hukuman Mati” (9 Agustus 2022).....	68
3. Postingan berjudul “Sambo Mengaku Marah Karena Martabat Keluarga Dilukai” (11 Agustus 2022).....	74
4. Postingan berjudul “Komnas HAM: Sambo Akui Jadi Aktor Utama Tewasnya Brigadir J” (12 Agustus 2022)	80
5. Postingan berjudul “Hakim Cium Aroma Sekongkol Para ART Sambo” (9 November 2022).....	86
6. Postingan berjudul “Hakim Tegur Kuasa Hukum Ferdy Sambo” (9 November 2022).....	91
7. Postingan berjudul “Sambo Panik dan Bentak Chuck Putranto Saat Tanyakan CCTV” (29 November 2022)	97
8. Postingan berjudul “Sambo: Harus Dikasih Mati Anak Itu” (14 Desember 2022).....	103
9. Postingan berjudul “Sambil Nangis, Sambo Cerita Karirnya Sudah Berakhir” (10 Januari 2023).....	108
10. Postingan berjudul “Ferdy Sambo Divonis Hukuman Mati” (13 Februari 2023)	114
B. Faktor yang Mempengaruhi Kasus Ferdy Sambo Mendapatkan Respon Terbanyak dari Netizen pada Akun Tiktok @metro_tv..	119
1. Postingan berjudul “Pertama Kali Istri Ferdy Sambo Muncul ke Publik” (7 Agustus 2022).....	119

2. Postingan berjudul “Ferdy Sambo Terancam Hukuman Mati” (9 Agustus 2022).....	120
3. Postingan berjudul “Sambo Mengaku Marah Karena Martabat Keluarga Dilukai” (11 Agustus 2022).....	121
4. Postingan berjudul “Komnas HAM: Sambo Akui Jadi Aktor Utama Tewasnya Brigadir J” (12 Agustus 2022)	122
5. Postingan berjudul “Hakim Cium Aroma Sekongkol Para ART Sambo” (9 November 2022)	123
6. Postingan berjudul “Hakim Tegur Kuasa Hukum Ferdy Sambo” (9 November 2022)	124
7. Postingan berjudul “Sambo Panik dan Bentak Chuck Putranto Saat Tanyakan CCTV” (29 November 2022)	125
8. Postingan berjudul “Sambo: Harus Dikasih Mati Anak Itu” (14 Desember 2022).....	126
9. Postingan berjudul “Sambil Nangis, Sambo Cerita Karirnya Sudah Berakhir” (10 Januari 2023).....	127
10. Postingan berjudul “Ferdy Sambo Divonis Hukuman Mati” (13 Februari 2023)	128
C. Pembahasan	129
BAB V PENUTUP	134
A. Kesimpulan.....	134
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan laporan dari *We Are Social*, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 212,9 juta pada Januari 2023. Ini berarti sekitar 77% dari populasi Indonesia telah menggunakan internet. Jumlah pengguna internet pada Januari 2023 lebih tinggi 3,85% dibandingkan dengan tahun lalu. Pada Januari 2022, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 205 juta jiwa. Dari data tersebut dapat diperkirakan bahwa rata-rata orang Indonesia menggunakan internet selama 7 jam 42 menit setiap harinya. Selain itu, 98,3% pengguna internet di Indonesia menggunakan telepon genggam.¹

Media sosial yang paling banyak digunakan saat ini adalah Tiktok. Eksistensi Tiktok digunakan sebagai sarana yang dapat mewadahi kreativitas penciptaan konten yang leluasa sehingga menjadikan perangkat yang sangat membantu dan mengatasi kejenuhan pada masa pandemi ini.² Tiktok digunakan sebagai komunikasi dalam bentuk video dari tahun 2020. Menurut Surahman, komunikasi dalam bentuk video adalah media terbanyak yang

¹ Monavia Ayu Rizaty, "*Pengguna Internet di Indonesia Sentuh 212 Juta Pada 2023*", <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-sentuh-212-juta-pada-2023>, 2023, diakses pada 09 Maret 2023 pukul 23:50 WIB

² Rizca Haqqu, "*Era Baru Televisi dalam Pandangan Konvergensi Media*", *Jurnal Rekam* 16 (1), 2020, hlm. 15-20

mengomunikasikan suatu isu sosial karena lebih mudah dicerna oleh manusia. Inilah yang terlihat karena penggunaan Tiktok di Indonesia menempati peringkat kedua dengan jumlah pengguna Tiktok terbanyak di dunia yakni mencapai 109,9 juta pengguna.³

Perilaku bermedia sosial netizen Indonesia terkenal cukup buruk, hal tersebut dapat terlihat ketika pola perilaku bermedia sosial netizen Indonesia dianalisis oleh salah satu perusahaan pengembangan perangkat komputer asal Amerika yang terkenal yaitu Microsoft. Microsoft menaruh perhatian dengan mengadakan survey yang meneliti tentang tingkat kesopanan para pengguna internet di sepanjang tahun 2020, dari 32 negara yang diteliti Indonesia berada di posisi 29. Hal tersebut merupakan pencapaian buruk bagi netizen di Indonesia yang menyebabkan Indonesia dinobatkan sebagai negara dengan pengguna internet paling tidak sopan se-ASEAN.

Survei tersebut menjadi tolak ukur dan melatarbelakangi alasan dalam melakukan penelitian ini, dikarenakan etika komunikasi netizen Indonesia dalam berperilaku di media sosial sampai menjadi sorotan dunia luar. Survey yang dilakukan Microsoft didalamnya memaparkan bahwa netizen Indonesia sangat mengerikan, penilaian ini berdasar pada hasil riset 16.000 responden di seluruh dunia,

³ Cindy Mutia Annur, “Indonesia Sabet Posisi Kedua Sebagai Negara Pengguna Tiktok Terbanyak di Dunia pada Awal 2023”, databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/27/indonesia-sabet-posisi-kedua-sebagai-negara-pengguna-tiktok-terbanyak-di-dunia-pada-awal-2023#:~:text=Indonesia%20menempati%20peringkat%20kedua%20dengan,men%20capai%20109%2C9%20juta%20pengguna,> 2023, Diakses pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 12.38

dengan indikasi penilaian berdasarkan respon netizen di media sosial terkait permasalahan atau pemberitaan viral, *event-event* negara seperti Pemilu, ataupun kejadian-kejadian yang menyita perhatian di dunia maya seperti *hoax*, *hate speech*, maupun kekerasan.⁴

Kasus Ferdy Sambo atas hilangnya nyawa Brigadir Joshua ini sangat banyak menyita perhatian netizen di media sosial. Sidang kasus pembunuhan yang dilakukan kepada Brigadir Joshua Hutabarat dengan terdakwa Ferdy Sambo dan kawan-kawan bergulir sejak 17 Oktober 2022 dengan agenda sidang perdana pembacaan surat dakwaan. Kemudian seiring berjalannya sidang, pada akhirnya Sambo divonis mati setelah terbukti melakukan pembunuhan berencana kepada bawahannya. Hakim Wahyu Iman Santoso menjatuhkan vonis hukuman mati kepada Ferdy Sambo pada 13 Februari 2023.

Kasus Ferdy Sambo ini memiliki tingkat popularitas percakapan yang jauh lebih tinggi di media sosial. Kasus Ferdy Sambo menyita perhatian netizen dalam kurun waktu yang cukup lama. Hal itu berdasarkan pernyataan Litbang Kompas yang memantau percakapan di media sosial terkait kasus Ferdy Sambo dengan kata kunci “Sambo” pada tanggal 12-18 Agustus 2022. Penentuan periode pantauan mengambil acuan setelah penetapan status tersangka terhadap Ferdy Sambo dan pemeriksaan awal oleh tim khusus Polri. Hasilnya, selama 8 hari kata kunci tersebut menghasilkan 499.200 perbincangan warganet dan pemberitaan media

⁴ Agung Prasetya, dkk, “*Pola Perilaku Bermedia Sosial Netizen Indonesia Menyikapi Pemberitaan Viral di Media Sosial*”, *Journal of Digital Communication and Design*, Vol. 1 No. 1 Februari 2022, hlm. 3

daring. Kata kunci itu juga menghasilkan 5,6 juta interaksi antar pengguna media sosial. Sampai pada akhirnya Litbang Kompas berhasil mendapatkan data bahwa akun tiktok @metro_tv menduduki peringkat pertama dengan konten terpopuler terkait kasus Ferdy Sambo (12-18 Agustus 2022).⁵

Data yang dihasilkan berupa interaksi warganet sebanyak 252.956 dan jangkauan akun sebanyak 3.800.000 dengan isi konten “Komnas HAM Sebut Ferdy Sambo telah mengakui bahwa dirinya merupakan aktor utama dari kasus pembunuhan Brigadir Joshua”. Kemudian pada tanggal 18 Agustus 2022 terdapat 5.300 percakapan atas kasus Sambo. Disini, topik percakapan warganet mulai melebar, bahkan melenceng. Mulai dari pemberian label buruk kepada Polri dengan sebutan “Sambo”, diungkitnya kembali kasus “KM50”, dan adanya asumsi sekelompok kaki tangan Ferdy Sambo yang berupaya menghalangi proses penyelidikan. Selain itu, ada juga isu mengenai skema judi daring oleh kelompok Ferdy Sambo hingga rumor PKI di tubuh Polri. Litbang Kompas juga menyebutkan bahwa akun paling berpengaruh terkait kasus Ferdy Sambo selama 12-18 Agustus 2022 adalah akun Tiktok milik @metro_tv dengan interaksi sebanyak 522.247, potensi jangkauan sebanyak 53.400.000 dan jangkauan akun sebanyak 3.814.286. Dari data-data tersebut, memunculkan beragam

⁵ Yohanes Mega Hendarto, “Populernya Kasus Ferdy Sambo di Media Sosial”, Kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/08/22/populernya-kasus-ferdy-sambo-di-media-sosial>, 2022, diakses pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 13.55

interaksi di media sosial yang mana hal itu berkaitan erat dengan etika netizen.

Kajian mengenai etika komunikasi netizen dalam bermedia sosial di Indonesia ini sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut karena, dalam menanggapi sebuah berita tentu harus memperhatikan etika dalam berkomunikasi, terutama dalam menyampaikan pendapat di media sosial. Kehadiran media sosial mengakibatkan peluang tinggi terjadinya pelanggaran etika dalam menggunakan media sosial. Etika berkomunikasi menjadi kebutuhan yang dirasa penting, terutama dengan munculnya banyak kasus penyalahgunaan media sosial sebagai sarana atau alat untuk melakukan *bullying*, *hate speech*, intimidasi, dan lain sebagainya. Sedangkan menjadikan penggunaannya ramah dan beretika saat bermedia sosial adalah tujuan diberlakukannya UU ITE Pasal 27-28 No. 11 Tahun 2008, karena dapat mengurangi tingkat pelanggaran penggunaan media sosial yang menjurus pada tindak kejahatan, penipuan ataupun perbuatan tidak menyenangkan.

Oleh karena itu, dalam membentuk komunikasi yang baik, harus menerapkan etika dalam bermedia sosial sebagai pedoman, batasan, atau norma kita dalam melakukan interaksi dengan orang lain. Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengenai etika komunikasi netizen Indonesia dalam memberikan komentar pada pemberitaan kasus Ferdy Sambo pada akun Tiktok @metro_tv, serta apa yang mempengaruhi pemberitaan kasus Ferdy Sambo

mendapatkan respons terbanyak oleh netizen Indonesia pada akun Tiktok @metro_tv.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam kajian ini, yakni:

1. Bagaimana etika komunikasi netizen dalam memberikan komentar terhadap kasus Ferdy Sambo pada akun Tiktok @metro_tv?
2. Apa yang mempengaruhi respon terbanyak dari netizen pada akun tiktok @metro_tv?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis etika komunikasi netizen dalam memberikan komentar pada kasus Ferdy Sambo di akun Tiktok @metro_tv
2. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi respon dari netizen pada akun Tiktok @metro_tv sesuai dengan Teori Stimulus Organisme Respon

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu komunikasi penyiaran Islam. Khususnya mengenai Teori Stimulus Organisme Respon yang berkaitan dengan etika komunikasi netizen dalam bermedia sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian mendatang. Selain itu juga diharapkan mampu membuka wawasan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi setiap khalayak ketika menggunakan media sosial khususnya saat memberikan komentar. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin bagi stakeholder-stakeholder yang berkaitan dengan media sosial, pemberitaan, dan survei-survei terkait.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan pola komunikasi netizen di media sosial bukanlah kajian baru, namun sudah banyak dikaji oleh berbagai kalangan. Agar terhindar dari penelitian sejenis maupun pengulangan dalam penelitian, peneliti melakukan kajian baik pada buku, jurnal, maupun penelitian-penelitian terkait. Berikut ini adalah kajian yang mempunyai kemiripan tema dengan penelitian ini:

Pertama, penelitian yang berjudul “Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial (Studi Etnografi Virtual Terhadap Etika Berkomunikasi Netizen dalam Menerima Berita dan Informasi Pada Halaman Facebook E100 Radio Suara Surabaya)”, yang ditulis oleh Syafrida Nurrachmi F., dan Ririn Puspita pada tahun 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, ada lima tipe netizen dalam memberikan komentar di akun Facebook E100 Radio Suara Surabaya, yakni tipe meminta informasi, menyampaikan informasi, menyampaikan argumentasi dengan baik, menyampaikan argumentasi dengan tidak baik, pemberi komentar dari komentator.

Persamaan dengan penelitian ini adalah fokus kajian pada komunikasi netizen di media sosial dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus penelitian pada interaksi yang dilakukan pada kolom komentar halaman Facebook E100 Radio Suara Surabaya.

Kedua, penelitian yang berjudul “Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial”, yang ditulis oleh Tuty Mutiah, Ilham Akbar, Fitriyanto, dan A. Rafiq pada tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, etika komunikasi dalam menggunakan media sosial ini meliputi etika komunikasi dalam konteks waktu, isi pesan, dan komunikasi. Selain itu, jenis media sosial yang digunakan adalah Instagram.

Persamaan dengan penelitian ini yakni mengenai fokus kajian tentang etika komunikasi pada media sosial. Namun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yang mana pada kajian ini fokus penelitian mengarah kepada etika komunikasi netizen dalam media sosial Instagram. Jenis pendekatan dalam penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan paradigma konstruktivis. Selain itu, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun teori yang digunakan adalah teori *Computer Mediated Communication* (CMC).

Ketiga, penelitian yang berjudul “Bahasa Sarkasme Netizen dalam Komentar Akun Instagram Lambe Turah”, yang ditulis oleh Elen Inderasari, Ferdian Achsani, dan Bini Lestari pada tahun 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan bahasa sarkasme komentar netizen dalam akun instagram Lambe Turah menyebabkan adanya pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang meliputi maksim kebijaksanaan, kemurahan, penerimaan, kerendahatian, kecocokan, dan kesimpatian. Faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni, penutur ingin menunjukkan eksistensi diri, meluapkan ekspresi atau emosi, komunikasi searah, kebebasan bersosial media, dan adanya kecenderungan sifat yang sama antara apa yang netizen tunjukkan di media sosial dengan perilaku keseharian mereka.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sumber data utama berasal dari komentar netizen dalam menanggapi sebuah berita. Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap komentar-komentar yang dilontarkan oleh netizen. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Sedangkan untuk menjawab penelitian ini, digunakan teknik analisis interaktif.

Keempat, penelitian yang berjudul “Pola Perilaku Bermedia Sosial Netizen Indonesia Menyikapi Pemberitaan Viral di Media Sosial”, yang ditulis oleh Agung Prasetya, Maya Retnasary, dan Dimas Akhsin Azhar pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pola perilaku netizen Indonesia terbagi menjadi dua karakter, yaitu perilaku positif dan perilaku negatif. Perilaku positif dan negatif dalam menanggapi berita viral di media sosial mencerminkan karakteristik berupa, pengguna media sosial yang berperilaku dominan

di media sosial, dan pengguna media sosial yang berperilaku dominan di dunia nyata.

Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Fokus penelitian ini juga mengenai netizen Indonesia dalam menyikapi pemberitaan viral di media sosial. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati pola perilaku netizen, dilakukan dengan wawancara dan juga observasi. Selain itu, subjek penelitian ini juga fokus pada pola perilaku netizen Indonesia dalam menanggapi berita viral di media sosial.

Kelima, penelitian yang berjudul “Sentimen Negatif Netizen dalam Kolom Komentar Detik.com Terhadap Pemberitaan Kasus Ferdy Sambo” yang ditulis oleh M. Wildan pada tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa netizen bersentimen negatif pada pemberitaan detik.com mengenai rekayasa kasus dugaan pembunuhan Brigadir Joshua oleh Ferdy Sambo, penetapan tersangka Ferdy Sambo oleh Polri, dan Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) Ferdy Sambo dari Institusi Polri.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni teknik catat berupa tangkapan layar (*screenshot*). Penelitian ini juga melakukan penelusuran terhadap kolom komentar dengan mencari fakta bahasa yang mengarah pada sentimen negatif netizen. Sedangkan perbedaan

dengan penelitian ini berupa metode penelitian kualitatif deskriptif dan platform yang digunakan sebagai objek penelitian.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh jawaban atas masalah dari suatu gejala, fakta, dan realita yang dihadapi, dengan menganalisis data yang ada.⁶ Pada dasarnya penelitian ini memaparkan etika komunikasi netizen dalam menanggapi pemberitaan kasus Ferdy Sambo yang ada pada akun Tiktok @metro_tv. Studi yang digunakan adalah analisis konten, yang mengharuskan peneliti menjelajahi etika komunikasi netizen dalam merespons kasus Ferdy Sambo pada akun Tiktok @metro_tv, terbentuk oleh keadaan lingkungan sekitar ataupun kebiasaan yang sudah membudaya pada mayoritas netizen Indonesia.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Melihat dari kasus yang diteliti pada ranah media sosial, maka lokasi penelitian dilakukan secara virtual pada platform sosial media Tiktok, yang berkaitan dengan kasus pembunuhan Oleh Ferdy Sambo pada akun @metro_tv. Lokasi virtual dalam penelitian ini pada kolom komentar di akun Tiktok @metro_tv. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan.

⁶ Conny R. Samiawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Jakarta: Grasindo, 2010, hlm. 33

3. Sumber dan Jenis Data

Menurut Creswell, sumber data kualitatif terdiri atas dua macam yaitu:⁷

a. Data Primer

Penggunaan media sosial sebagai sumber data primer dalam sebuah penelitian memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang opini, preferensi, dan perilaku masyarakat Indonesia melalui komentar-komentar yang diberikan pada sebuah postingan. Dalam konteks penelitian di Indonesia, penggunaan komentar di media sosial sebagai sumber data primer telah menjadi praktik umum dalam studi tentang preferensi konsumen, persepsi publik, dan *trend* sosial.⁸

Data primer yang dimaksud adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang langsung berkaitan dengan fokus penelitian. Data primer pada penelitian ini berasal dari komentar-komentar netizen pada postingan yang berkaitan dengan kasus Ferdy Sambo pada akun Tiktok @metro_tv. Peneliti mendapatkan 10 postingan terkait kasus Ferdy Sambo dengan jumlah 5-20 juta lebih *viewers*

⁷ John W. Creswell, “*Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, hlm. 35

⁸ R. Haryanto dan A. Wijaya, “*Analyzing Public Opinion on Environmental Issues in Indonesia: A Social Media Perspective*”, *Journal of Environmental Studies*, 2022, hlm. 112-130

terbanyak dan mengambil 10 komentar teratas dari masing-masing postingan tersebut.

b. Data Sekunder

Pada umumnya, data sekunder berbentuk catatan atau laporan dokumentasi oleh lembaga tertentu. Data sekunder diperoleh dengan studi kepustakaan dengan mencari, melihat, dan mengumpulkan dokumen melalui, buku, maupun artikel ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena akan menentukan hasil dari penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, menurut Bungin metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis.⁹ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa pencarian data-data, transkrip (komentar), dan hal-hal terkait. Data yang dikumpulkan berbasis virtual berdasarkan *views*, *likes*, dan *comments* pada postingan sosial media Tiktok berfokus pada kasus Ferdy Sambo. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

⁹ Elvinaro Ardianto, “*Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*”, Bandung: Simbios, 2016, hlm. 167

- a. Pencarian *hook* pada playlist Kasus Brigadir Joshua di akun tiktok @metro_tv dengan fokus postingan Ferdy Sambo untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data
- b. Mencari postingan berdasarkan *views*, *likes*, dan *comments* terbanyak dengan tujuan memilih data
- c. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan kasus Ferdy Sambo dengan teknik tangkap layar (*screenshot*)
- d. Membaca secara cermat isi percakapan dalam kolom komentar akun Tiktok @metro_tv terkait kasus Ferdy Sambo
- e. Klasifikasi data berdasarkan skema yang sesuai dengan fokus penelitian
- f. Memasukkan data yang diperoleh pada tabel data
- g. Mendeskripsikan data yang diperoleh

5. Fokus Penelitian

Fokus pada kajian ini adalah mengenai etika komunikasi netizen dalam memberikan komentar pada akun Tiktok @metro_tv terkait kasus Ferdy Sambo. Hal tersebut berlandaskan bagaimana proses interaksi untuk membentuk etika komunikasi dalam merespons kasus tersebut, serta faktor apa yang mempengaruhi respons terbanyak dari netizen pada akun Tiktok @metro_tv.

6. Teknik Analisis Data

Secara teknik analisis isi mencakup tentang klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, penggunaan kriteria dalam klasifikasi, dan penggunaan analisis tertentu dalam merumuskan suatu prediksi.¹⁰ Alur analisis dengan menggunakan teknik analisis isi adalah sebagai berikut:

- a. Menemukan lambang/symbol
- b. Klasifikasi data berdasarkan lambang/symbol
- c. Prediksi/menganalisis data

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini membahas mengenai problematika penelitian di latar belakang, kemudian rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab kedua ini akan disajikan lebih detail mengenai kerangka teoritik yang akan membahas aspek-aspek yang menjadi fokus kajian meliputi, teori etika komunikasi, teori media sosial, dan teori *stimulus-response*.

BAB III HASIL PENELITIAN

Berisi tentang data penelitian yang memuat tentang etika komunikasi netizen dalam bermedia sosial di Indonesia

¹⁰ Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif*”, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011

merespons kasus Ferdy Sambo pada akun Tiktok @metro_tv, serta data-data yang menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi kasus Ferdy Sambo tersebut mendapatkan respons terbanyak dari netizen di akun Tiktok @metro_tv.

BAB IV HASIL ANALISIS

Memuat tentang pembahasan dan analisis data mengenai bagaimana etika komunikasi netizen dalam bermedia sosial di Indonesia merespons kasus Ferdy Sambo pada akun Tiktok @metro_tv, serta faktor apa yang mempengaruhi kasus Ferdy Sambo mendapatkan respons terbanyak dari netizen di akun Tiktok @metro_tv.

BAB V PENUTUP

Memaparkan kesimpulan dari hasil kajian secara keseluruhan serta memuat saran bagi khalayak pengguna media sosial.

Di akhir penulisan tesis terdapat daftar pustaka selaku referensi dan lampiran sebagai bentuk hasil atau dokumentasi pada penelitian.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Etika Komunikasi

1. Pengertian Etika Komunikasi

Etika komunikasi merupakan kajian yang berkaitan dengan norma-norma, prinsip, dan nilai-nilai yang mengatur perilaku komunikasi dalam interaksi sosial. Etika komunikasi melibatkan aspek moral dan etika dalam proses penyampaian pesan, baik secara verbal maupun nonverbal. Hal ini mencakup penggunaan bahasa yang sopan dan menghormati, kejujuran, integritas, empati, dan tanggung jawab dalam berkomunikasi.

Menurut Aulia Ramadhan dan Nabil Firdaus, etika komunikasi di era digital ini semakin penting karena perkembangan teknologi telah mengubah seseorang dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Pada konteks ini, etika komunikasi melibatkan pertimbangan tentang privasi, keaslian informasi, perlindungan hak cipta, dan etika penggunaan media sosial.¹¹

Sedangkan Ahmad Wijaya menjelaskan mengenai konsep etika komunikasi sebagai suatu sistem nilai, norma, dan prinsip yang mengatur komunikasi antar individu dalam konteks organisasi. Wijaya menjelaskan bahwa etika

¹¹ Aulia Ramadhan dan Muhammad Nabil Firdaus, *“Etika Komunikasi dalam Era Digital”*, Jurnal Komunikasi Profesional, 2019, hlm. 12-21

komunikasi dalam organisasi melibatkan penggunaan bahasa yang jelas, jujur, dan bertanggung jawab, serta penghargaan terhadap keragaman dan keberagaman pendapat. Etika komunikasi yang baik dalam organisasi juga melibatkan pendekatan yang empatik, adil, dan menghormati privasi orang lain.¹²

Edy Supriyono juga menjelaskan bahwa etika komunikasi dipandang sebagai aspek penting dalam budaya organisasi di Indonesia. Edy menjelaskan bahwa etika komunikasi yang baik dapat membentuk citra positif perusahaan, meningkatkan kepercayaan antar pegawai, dan memperkuat hubungan dengan mitra bisnis dan masyarakat. Dalam konteks budaya Indonesia, etika komunikasi yang dimaksud adalah pentingnya menghormati nilai-nilai lokal, adat istiadat, dan norma sosial dalam komunikasi organisasi.¹³

Demikian yang dimaksud dengan etika komunikasi adalah ilmu yang mempelajari baik buruknya cara berkomunikasi. Etika komunikasi menjadi sangat penting ketika berkomunikasi dalam sebuah kelompok yang saling berbagi lingkungan, perhatian, masalah, dan memiliki keterkaitan yang sama terhadap suatu hal. Etika adalah inti dari komunikasi,

¹² Ahmad Wijaya, *“Etika Komunikasi: Konsep dan Implementasi dalam Organisasi”*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2018, hlm. 11-23

¹³ Edy Supriyono, *“Etika Komunikasi dan Budaya Organisasi: Perspektif Indonesia”*, Jurnal Komunikasi Organisasi, 2017, hlm. 11-21

tanpa adanya etika maka interaksi dalam berkomunikasi tidak akan berjalan dengan baik.

Dalam aktivitas sehari-hari, manusia harus berkomunikasi menggunakan etika yang baik, khususnya dengan cara-cara sebagai berikut:¹⁴

1. Jujur dan tidak bohong, setiap individu dalam berkomunikasi harus memiliki informasi yang adil, informasi yang substansial, tidak bohong, dan tidak memberikan informasi yang salah arah atau kacau.
2. Menjadi dewasa tidak kekanak-kanakan, artinya bahwa komunikator yang baik dapat melakukannya tanpa tekanan apapun karena masalah yang sepele.
3. Bersikap terbuka dalam menyampaikan, setiap kali menyampaikan informasi yang baik, komunikator harus memiliki sikap yang lapang dada dan tidak mengharapkan pujian, pengakuan dan kata-kata manis dari orang banyak.
4. Menggunakan kata-kata yang baik dan bahasa yang menarik, maknanya bahwa yang diberikan harus menggunakan kata-kata atau bahasa yang lugas, dengan tujuan agar komunikator dapat merasakan efek dari masyarakat secara cepat dan jelas.

¹⁴ Jalaluddin Rahmat, "*Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur'an*", (Bandung: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 35

5. Tidak mudah emosi, komunikator tidak mudah emosi saat berkomunikasi, sehingga orang bisa menerima apa yang mereka dengar.
6. Berbahasa yang baik, ramah dan santun, menyiratkan bahwa seorang komunikator tidak mencela satu sama lain, baik dan penuh perhatian.

2. Bentuk-bentuk Etika Komunikasi

Ada beberapa jenis etika berkomunikasi, dilihat dari segi bentuknya etika komunikasi dibagi menjadi beberapa bagian, yakni:¹⁵

a. Etika Komunikasi Personal

Komunikasi personal (*Personal Communication*) merupakan komunikasi tentang diri seseorang. Komunikasi personal terbagi menjadi dua:

- 1) Komunikasi intrapersonal, adalah komunikasi dimana pembicara dan penerima adalah fiktif. Hal yang dibayangkan mungkin bisa tentang diri sendiri atau orang lain. Meskipun demikian, dalam komunikasi ini harus dilandasi etika sehingga komunikasi intrapersonal dapat melahirkan tujuan yang baik, kualitas yang baik serta pemikiran yang cerdas tentang sesuatu yang dianggap baik.

¹⁵ Onong Uchjana Effendy, "*Ilmu Komunikasi, Teori, dan Praktik*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 6

2) Komunikasi interpersonal, dimana dua individu bertindak sebagai pengirim dan penerima manfaat dan bertanggung jawab untuk membuat makna.

b. Etika Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok (*Group Communication*) adalah komunikasi yang terjadi antara komunikator dengan kelompok yang lebih dari dua orang.¹⁶ Ada macam-macam ciri kelompok, yaitu komunikasi secara tatap muka, komunikator dan komunikan saling berhadapan, kritik langsung, dan reaksi komunikasi yang bisa diketahui langsung.

c. Etika Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*Mass Communication*) adalah komunikasi melalui media massa, yang mencakup surat kabar, radio, dan televisi yang berfokus kepada kalangan umum, serta film. Karena mereka berkomunikasi memakai nama media dan bukan atas nama pribadi, maka mereka harus mematuhi norma atau etika yang ditetapkan. Diantara etika yang harus diperhatikan, yaitu berita yang diinformasikan benar dan jujur sesuai dengan kenyataan, adil dalam penyampaian informasi, menggunakan bahasa yang bijak dan sopan, serta tampilkan gambar yang sopan dan tidak senonoh.

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, "*Dimensi-dimensi Komunikasi*", (Bandung: Alumni, 1986), cet. 2 hlm. 5

d. Etika Komunikasi Medio

Komunikasi medio (*Medio Correspondence*) adalah korespondensi dengan memanfaatkan media seperti spanduk, umbul-umbul, surat, telepon, selebaran, dan lainnya.

3. Etika Komunikasi di Media Sosial

Perkembangan teknologi yang pesat, terutama pada perkembangan media sosial melahirkan berbagai konsekuensi dan membuat pergeseran pemikiran pada penggunaannya. Hal ini karena media sosial menjadi tempat mencurahkan segala aktivitas dan luapan emosi, serta mengunggah foto sekaligus tulisan tanpa melihat etika yang ada pada media sosial. Kemudahan menggunakan media sosial membuat penggunaannya terjebak dalam penurunan etika. Etika seakan tidak penting lagi, padahal etika akan terus dianggap penting bagi bangsa Indonesia.

Mursito mengatakan, etika komunikasi yang baik dalam menggunakan media sosial yaitu tidak menggunakan kata-kata kasar, provokatif, unsur SARA ataupun pornografi. Tidak mengunggah dan menyebarkan berita bohong, tidak mengcopy paste artikel atau gambar yang memiliki hak cipta dan dapat memberikan komentar yang relevan.¹⁷

¹⁷ Maulinda dan Suyatno, “*Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial (Instagram)*”, *Proceeding Humanis Universitas Pamulang* Vol. 1 No. 1, 2016, hlm. 12

Etika komunikasi di media sosial melibatkan penggunaan bahasa yang sopan dan hormat dalam berinteraksi dengan orang lain, menghindari penyebaran informasi palsu atau tidak diverifikasi, serta menjaga privasi dan keamanan data pribadi. Pengguna sosial harus bertanggung jawab dalam memastikan bahwa komunikasi yang mereka lakukan tidak merugikan individu atau kelompok tertentu. dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang etika komunikasi di media sosial, diharapkan dapat tercipta lingkungan online yang lebih aman, inklusif, dan bermartabat.¹⁸

Istilah etika dalam kehidupan bersosial di masyarakat dikaitkan dengan moralitas seseorang. Masyarakat menganggap bahwa orang yang tidak memiliki etika yang baik, dianggap tidak bermoral karena perkataan dan tindakan yang dilakukannya tidak dipertimbangkan baik dan buruknya. Tidak adanya filter yang mempertimbangkan nilai baik dan buruk merupakan suatu efek negatif dalam pemanfaatan media sosial.

Etika dalam bermedia sosial sangat erat hubungannya dengan moralitas. Saat berada dalam lingkungan media sosial, penting untuk menjaga sikap dan perilaku yang etis. Etika dalam bermedia sosial melibatkan pertimbangan moral tentang cara kita berinteraksi dengan orang lain, menyebarkan informasi, dan mengelola akun penggunaannya. Hal ini

¹⁸ M.R. Ahmadi dan A.Z. Abidin, “*Ethical Considerations in Social Media Communication: A Systematic Literature Review Journal of Communication and Media Studies*”, 2020, hlm. 45-62

melibatkan kejujuran, penghormatan terhadap privasi orang lain, penghindaran perilaku merugikan, dan penggunaan yang bertanggung jawab terhadap platform tersebut. Ketika bermedia sosial dengan etika yang baik, maka akan membantu membangun sebuah komunitas yang lebih positif dan menjaga integritas dari penggunaanya.¹⁹

Etika dalam bermedia sosial berhubungan erat dengan moralitas dan dapat dipandang sebagai panduan perilaku yang baik di platform online. Melalui media sosial, kita memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan banyak orang secara luas, menyebarkan informasi, dan mempengaruhi opini publik. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan dampak moral dari tindakan kita dalam bermedia sosial.

Dengan memahami dan menerapkan etika dalam bermedia sosial, maka para penggunaanya dapat menghindari penyebaran hoax, penipuan, pelecehan secara online, dan tindakan lain yang dapat merugikan orang lain. Penting menyadari bahwa apa yang dilakukan di sosial media dapat memiliki konsekuensi jangka panjang dan dapat memengaruhi reputasi dan hubungan dengan sesama.²⁰

¹⁹ C.M. Fisher dan M. Tully, "*The Ethics of Social Media*", USA: Stanford Encyclopedia of Philosophy, 2019

²⁰ A. Brown and M. Davis, "*Ethics and Social Media: An Examination of User Awareness and Behavior*", International Journal of Communication Ethics, 2020, hlm. 112-119

4. Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam

Analisis kebutuhan manusia akan komunikasi mengisyaratkan bahwa komunikasi sesungguhnya ada bersamaan dengan kehadiran manusia di muka bumi ini, bahkan sebelum manusia dilahirkan telah terjadi komunikasi antar manusia dengan penciptanya. Hal ini dapat dilihat dari QS. Al-A'raf ayat 172 yang berbunyi:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ
عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۖ شَهِدْنَا ۚ أَن
تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” mereka menjawab: “Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi.” (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap kekuasaan ini (Ke-Esaan Tuhan)”.

Ayat tersebut menggambarkan bahwa manusia telah melakukan komunikasi ketika masih berada dalam kandungan, dan itulah komunikasi pertama yang dilakukan oleh manusia yakni komunikasi dengan Tuhan-Nya dalam bentuk pengakuan atas keberadaan Tuhan sebagai Sang Pencipta.

Dalam Islam telah diatur tata cara berkomunikasi yang merupakan panduan etika komunikasi yang telah dicontohkan

oleh Rasulullah yang dikemukakan oleh Mustafa Yaqub seperti dikutip Suf Kasman, diantaranya yaitu:

- a. Tidak memisahkan antara dakwah bi al-lisan, bi al-qalam dengan perbuatan. Hal ini didasarkan pada QS. Al-Baqarah: 44 dan QS. Al-Saf: 2-3.
- b. Tidak mencerca sesembahan non muslim, didasarkan pada QS. Al-An'am: 108.
- c. Tidak melakukan diskriminasi sosial, didasarkan pada QS. 'Abasa: 1-2, QS. Al-An'am: 52, dan QS. Al-Kahfi: 28.
- d. Tidak menyampaikan hal-hal yang tidak diketahui kebenarannya, didasarkan pada QS. Al-Isra': 36²¹

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media berasal dari bahasa latin yang termasuk bentuk jamak dari kata *medium* yang mengandung arti perantara atau pertunjukan. Dengan demikian, secara bahasa media yaitu penyampaian pesan dari sumber kepada penerima pesan.²² *Association of Education and Communication Technology* (AECT) mencirikan media sebagai semua struktur dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.²³ Media sosial adalah media daring/online yang digunakan untuk

²¹ Suf Kasman, "*Jurnalistik Universal: Menelusuri Prinsip-prinsip Dakwah Bi Al-Qalam dalam Al-Qur'an*", Jakarta: Teraju, 2004, 223-224

²² Sukiman, "*Pengembangan Media Pembelajaran*", Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012, hlm. 27

²³ Sukiman, "*Pengembangan Media Pembelajaran*", hlm. 28

alat hubungan sosial secara *online*. Pengguna media sosial bisa dengan mudah saling berkomunikasi, berbagi, networking, dan lain sebagainya satu sama lain.

Dari beragam definisi media sosial tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi, berbagi, bekerjasama dengan orang lain yang terhubung secara virtual.

2. Karakteristik Media Sosial

Selain hal tersebut, di media sosial juga memiliki karakter khusus yang membedakannya dengan media lainnya. Adapun karakter media sosial diantaranya sebagai berikut:²⁴

a. Jaringan

Jaringan merupakan salah satu karakteristik utama dalam media sosial. Melalui jaringan ini, pengguna dapat terhubung dan berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia tanpa batasan geografis. Media sosial memfasilitasi pembentukan jaringan sosial yang kuat dengan memungkinkan pengguna untuk menghubungkan diri dengan teman, keluarga, rekan kerja, dan bahkan orang-orang yang tidak dikenal secara langsung.²⁵

²⁴ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 16-31

²⁵ Ranga Mediati, “*Sosial Media dan Jaringan Sosial Online*”, Jurnal Komunikasi Vol. 10 Nomor 2, 2016, hlm. 183

b. Informasi

Informasi menjadi hal yang penting dari media sosial. Informasi menjadi komoditas dalam masyarakat informasi. Informasi, diproduksi, dipertukarkan, dan dikonsumsi yang menjadikan informasi itu komoditas bernilai. Informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antarpengguna itu sendiri. Dari kegiatan konsumsi inilah pengguna satu sama lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak menjadi masyarakat berjejaring.

c. Arsip

Arsip adalah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apa pun. Setiap informasi yang diunggah tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan hingga tahun. Informasi tersebut akan tersimpan bahkan dengan mudahnya dapat diakses.

d. Interaksi

Interaksi dalam media sosial merupakan fenomena yang memungkinkan pengguna saling berhubungan, berbagi informasi, dan berkomunikasi melalui platform-platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan Tiktok. Media sosial telah membawa perubahan signifikan dalam

cara orang berinteraksi di Indonesia, baik dalam hal membangun jaringan sosial, berbagi pandangan, hingga memobilisasi gerakan sosial. Namun, interaksi ini juga memiliki dampak negatif, seperti penyebaran berita palsu dan intimidasi online.²⁶

e. Simulasi

Simulasi dalam karakteristik media sosial mengacu pada kemampuan platform-platform tersebut untuk menyajikan pengalaman yang mirip dengan interaksi sosial di dunia nyata. Melalui fitur-fitur seperti komentar, like, share, dan pesan pribadi, pengguna dapat berkomunikasi, berbagi konten, dan berinteraksi dengan orang lain secara virtual. Media sosial juga menyediakan ruang untuk menciptakan identitas digital yang dapat dipersonalisasi, termasuk profil pengguna, foto profil, dan status. Dalam lingkungan ini, pengguna dapat merasakan sensasi hubungan sosial dengan orang-orang dalam jaringan mereka, meskipun terjadi secara online.²⁷

²⁶ Luthfi Rahmawati, “*Interaksi Sosial di Media Sosial*”, Jurnal Komunikasi Profesional: Media Kompilasi Ilmu Komunikasi Vol. 1 Nomor 2, 2017, hlm. 106-115

²⁷ Kominfo, “Panduan Media Sosial untuk Pemerintah Daerah”, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia: <https://kominfo.go.id/content/detail/23839/panduan-media-sosial-untuk-pemerintah-daerah/0/berita> , diakses pada 1 Juni 2023 Pukul 20.00 WIB

f. Konten oleh Pengguna

Konten oleh pengguna adalah salah satu karakteristik utama dalam media sosial. Dalam konteks ini, pengguna media sosial memiliki peran aktif dalam membuat, membagikan, dan menyebarkan konten secara mandiri. Penggunaanya dapat memposting teks, gambar, video, atau tautan yang mencerminkan minat, pengalaman, atau pandangan mereka. Konten oleh pengguna memberikan kebebasan ekspresi dan partisipasi kepada individu, sehingga menciptakan keragaman dan pluralitas dalam konten yang ada di media sosial. Dalam beberapa kasus, konten oleh pengguna juga dapat menjadi viral atau mendapatkan popularitas yang luas, mempengaruhi *trend* budaya dan opini publik.²⁸

g. Penyebaran

Penyebaran adalah salah satu karakteristik penting dalam media sosial. Dalam konteks ini, penyebaran merujuk pada kemampuan pengguna media sosial agar dengan mudah menyebarkan konten kepada orang lain melalui fitur seperti berbagi, retweet, atau repost. Melalui penyebaran ini, konten yang diposting oleh satu pengguna dapat dengan cepat mencapai audiens yang lebih luas. Hal ini memungkinkan informasi, berita, gagasan, atau trend

²⁸ Sri Nurmala Rahayu, “*Konten-konten Pengguna dan Budaya Partisipasi di Media Sosial*”, Jurnal Sosioteknologi Volume 17 Nomor 1, 2018, hlm. 50-58

yang viral untuk menyebar dengan cepat dan secara efektif. Penyebaran dalam media sosial juga memungkinkan pengguna untuk mempengaruhi opini, memulai gerakan sosial, atau mempromosikan produk atau acara tertentu kepada khalayak yang lebih besar.²⁹

3. Jenis-jenis Media Sosial

Media sosial juga memiliki beragam jenis. Pembagian jenis media sosial tersebut didasari oleh karakteristik penggunaannya hingga berdasarkan dokumen yang dapat dibagikan oleh pengguna. Adapun jenis-jenis media sosial menurut Nasrullah adalah sebagai berikut:³⁰

- a. Media Jejaring Sosial, merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan hubungan sosial di dunia virtual serta memiliki konsekuensi dari hubungan tersebut.
- b. Jurnal *Online* (Blog), memungkinkan penggunaannya mengunggah aktivitas harian, mengomentari, dan berbagai tautan web, informasi, ataupun yang lainnya.
- c. Jurnal *Online* Sederhana, merupakan media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas atau pendapatnya maksimal dengan 140 karakter.

²⁹ Firmanzah, “*Jejaring Sosial dan Dinamika Penyebaran Informasi di Era Digital*”, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik, 2015 Vol. 19 Nomor 2, hlm. 157-173

³⁰ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 40-45

- d. Media Berbagi, merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen, video, audio, gambar, dan sebagainya.
- e. Penanda Sosial, merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengolah, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online.
- f. Media Konten Bersama atau Wiki merupakan situs web yang secara program memungkinkan para penggunaanya berkolaborasi untuk membangun konten secara bersama.

Adapun jenis-jenis media jejaring sosial diantaranya adalah:

a. *Facebook*

Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg yang memiliki nama lengkap Mark Elliot Zuckerberg. Ia adalah seorang programmer komputer dan pengusaha muda yang berasal dari Amerika Serikat. Sejak 11 September 2006, orang dengan alamat surat elektronik apapun dapat mendaftar di *Facebook*. Pengguna dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti berdasarkan sekolah, tempat kerja, atau wilayah geografis.

Berdasarkan laporan *We Are Social, Facebook* memiliki 1,98 miliar pengguna dunia pada Januari 2023. Jumlah tersebut terpantau turun 6,0%

dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peringkat pertama dengan pengguna *Facebook* paling banyak ada di India, sebanyak 314,6 juta pengguna hingga Januari 2023. Kemudian disusul Amerika Serikat dengan pengguna 175 juta pengguna, dan pada peringkat ketiga diikuti oleh Indonesia dengan pengguna sebanyak 119,9 juta.³¹

b. *Instagram*

Instagram adalah layanan berbagi foto yang memungkinkan penggunanya untuk berfoto dan memberi filter lalu menyebarkannya di media sosial seperti *Facebook*, *Twitter* dan lainnya. Semenjak kemunculan *Instagram* pada 06 Oktober 2010 di *Apple Store*, aplikasi *Instagram* diburu oleh pengguna *Apple*.

Instagram sendiri merupakan salah satu media sosial yang dapat digunakan sebagai media pemasaran suatu produk atau jasa. Melalui *Instagram*, produk barang atau jasa bisa ditawarkan dengan meng-*upload* foto ataupun video singkat, kemudian para calon

³¹ Sarnita Sadya, “Pengguna *Facebook* Indonesia Terbesar Ketiga Dunia pada Awal 2023”, DataIndonesia.id, <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-facebook-indonesia-terbesar-ketiga-dunia-pada-awal-2023>, diakses pada 30 Maret pukul 00.31 WIB

konsumen dapat melihat jenis-jenis barang atau jasa yang ditawarkan.³²

Pengguna *Instagram* di dunia saat ini diperkirakan mencapai 1,32 miliar per Januari 2023. Pengguna *Instagram* RI dinobatkan sebagai pengguna terbesar keempat di dunia pada awal 2023. Jumlah pengguna *Instagram* di Indonesia mencapai 89,15 juta pengguna.

c. *Twitter*

Twitter adalah sebuah layanan jejaring sosial dan juga mikroblog yang memungkinkan penggunanya berkirim dan membaca pesan yang tidak lebih dari 280 karakter, yang disebut sebagai tweet. *Twitter* didirikan di San Fransisco pada tahun 2006 oleh Jack Dorsey, Noah Glass, Biz Stone dan Evan Williams. Pada tahun 2007, *Twitter* menjadi situs jejaring media sosial populer yang nama perusahaannya *Twitter, Inc.*³³

Pengguna media dapat menggunakan *Twitter* sebagai sarana untuk menciptakan konten media, dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di

³² Irma, A., “Peran *Instagram* Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Bisnis Online (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Bisnis Online Beauty Home Shop”, Jurnal Online Kinesik, 2017, hlm. 2

³³ Yuliandi Kusuma, “*Pintar Twitter*”, Jakarta: Creative Project, 2009, hlm. 10

dalamnya. Seperti menulis pesan berdasarkan topik tertentu menggunakan tanda pagar (*hashtag*), sedangkan untuk menyebutkan atau membalas pesan pengguna lain menggunakan tanda @.

d. *Tiktok*

Aplikasi Tiktok merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Byte Dance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video musik dan jejaring sosial bernama Tiktok. Tiktok merupakan salah satu media yang populer di dunia. menurut laporan We Are Social and Hootsuite, aplikasi video pendek ini memiliki 1,05 miliar pengguna di seluruh dunia pada Januari 2023.

Jumlah tersebut bahkan menempatkan Tiktok di peringkat keenam aplikasi media sosial dengan pengguna terbanyak secara global. Tercatat pengguna Tiktok di seluruh dunia bertambah 18,8% dibandingkan pada tahun 2022. Berdasarkan negaranya, pengguna Tiktok paling banyak berasal dari Amerika Serikat dengan jumlah 113,25 juta pengguna. Kemudian diikuti oleh Indonesia di

peringkat kedua dengan jumlah pengguna Tiktok terbanyak dunia yakni 109,9 juta pengguna.³⁴

Aplikasi Tiktok di Indonesia pernah diblokir oleh Kemenkominfo pada tanggal 3 Juli 2018. Kemekominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut, mencapai 2.853 laporan.³⁵

Pada saat awal-awal diluncurkannya aplikasi ini, banyak sekali konten-konten yang tidak pantas untuk dilihat serta ditiru oleh anak-anak di bawah umur. Awal diluncurkannya aplikasi ini, banyak sekali remaja yang membuat konten bergoyang dengan musik-musik DJ yang dianggap oleh masyarakat kurang etis apabila diunggah dalam media sosial. Akhirnya konten-konten tersebut menjadi perhatian

³⁴ Cindy Mutia Annur, "*Indonesia Sabet Posisi Kedua Sebagai Negara Pengguna Tiktok Terbanyak di Dunia Pada Awal 2023*", databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/27/indonesia-sabet-posisi-kedua-sebagai-negara-pengguna-tiktok-terbanyak-di-dunia-pada-awal-2023#:~:text=TikTok%20merupakan%20salah%20satu%20media,seluruh%20dunia%20pada%20Januari%202023>, 2023, diakses pada tanggal 18 Mei 2023 Pukul 18.01 WIB

³⁵ W. Nugroho, "*Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*", Universitas Widya Dharma Klaten: Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indoneisa, 2018, hlm. 432

bagi warganet dan melaporkannya, sehingga aplikasi Tiktok diblokir untuk sementara pada tahun 2018.

Adapun fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi Tiktok adalah sebagai berikut:

- 1) Penambahan musik
- 2) Filter pada video
- 3) Filter sticker dan efek video
- 4) Filter *voice changer*
- 5) Filter *beautify*
- 6) Filter *auto captions*
- 7) Fitur hapus komen dan blokir pengguna secara masal
- 8) Fitur *live*

C. Urgensi Etika Komunikasi dalam Bermedia Sosial

Etika tentunya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Etika selalu berjalan seiring dengan moral. Jadi bisa dikatakan, perilaku manusia merupakan cerminan dari nilai etika yang mengandung unsur moral di dalamnya. Etika komunikasi tentu berbicara tentang bahasa dalam berkomunikasi. Bahasa yang dimaksud adalah simbol, isi pesan dan suku kata lebih tepatnya. Etika berkomunikasi tentunya sangat diperlukan, terlebih di era media digital saat ini, tanpa adanya etika berkomunikasi, seseorang

tidak akan merasa aman dan nyaman dalam melakukan komunikasi antar sesama pengguna media sosial.³⁶

Etika komunikasi memainkan peran penting dalam lingkungan media sosial di Indonesia. Dalam era digital ini, penggunaan media sosial semakin meluas dan mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menghormati dan menerapkan prinsip-prinsip etika komunikasi yang bertanggung jawab dalam berinteraksi di platform-platform tersebut.³⁷

Salah satu alasan etika komunikasi sangat penting dalam bermedia sosial adalah karena dampaknya terhadap hubungan antar individu. Media sosial menjadi sarana bagi masyarakat untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Namun, jika tidak ada etika yang dijunjung tinggi, komunikasi di media sosial dapat mudah berubah menjadi saling serang dan konfrontatif. Etika komunikasi membantu masyarakat membangun hubungan yang sehat, saling menghormati, dan memfasilitasi dialog yang konstruktif.³⁸

³⁶ Ezra Yora Turnip dan Chontina Siahaan, “*Etika Berkomunikasi dalam Era Media Digital*”, *Elektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora* Vol. 3 No. 4, 2021, hlm. 41

³⁷ N.N. Farida, “*Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Komunikasi Remaja di Jakarta*”, *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 2017, hlm. 195-207

³⁸ F. Kuswanto dan M.I. Nurmansyah, “*Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi dalam Membangun Opini Publik di Indonesia*”, *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 2020, hlm. 135-146

Selain itu, etika komunikasi juga memiliki peran penting dalam penyebaran informasi yang akurat dan bermanfaat. Era dimana berita palsu (hoax) dan informasi yang tidak terverifikasi dapat dengan mudah menyebar melalui media sosial, penting bagi individu untuk menjaga integritas dan bertanggung jawab dalam berbagai informasi. Dengan menerapkan etika komunikasi, pengguna media sosial dapat membantu meminimalisir penyebaran informasi yang menyesatkan dan merugikan.³⁹

Pentingnya kesadaran atas etika dan perilaku bermoral dalam berkomunikasi dapat mendorong masyarakat untuk berkembang dan maju dalam kehidupan sosialnya, sebagaimana hak semua manusia untuk mendapatkan keadilan dan kenyamanan serta keamanan dalam melakukan aktivitas mereka.

D. Teori *Stimulus-Organism-Respons*

Teori S-O-R sebagai singkatan dari *Stimulus-Organism-Response* ini semula berasal dari psikologi. Menurut Effendy dalam bukunya Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, mengatakan bahwa teori S-O-R kini menjadi teori komunikasi juga karena objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi.⁴⁰

³⁹ P. Lestari dan R.W. Pertiwi, “*Etika Berkomunikasi di Media Sosial: Studi Fenomenologi*”, Jurnal Pemikiran dan Komunikasi, 2020, hlm. 147-158

⁴⁰ Sarlito Wirawan Sarwono, “*Teori-teori Psikologi Sosial*”, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995, hlm. 11

Teori *Stimulus-Respons* ini pada dasarnya merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. dengan demikian, seorang dapat menjelaskan suatu kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi audience. McQuail menjelaskan elemen-elemen utama dari teori ini adalah:⁴¹

1. Pesan (stimulus)
2. Penerima atau *receiver* (organisme)
3. Efek respons

Berdasarkan elemen-elemen di atas, menunjukkan bahwa *respons* bergantung pada proses yang terjadi pada individu. Maka dapat dijelaskan bahwa respons komunikasi bergantung kepada stimulus dan proses yang terjadi pada komunikasi saat diterima pesan (stimulus). Pertama, komunikasi dihadapkan dengan pesan (stimulus). Pesan yang disampaikan kepada komunikasi mungkin dapat diterima atau ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikasi. Kemudian komunikasi memberikan perhatian kepada pesan yang membawanya pada tahap pengertian. Lalu dilanjutkan kembali pada tahap penerimaan. Setelah komunikasi mengolahnya dan menerimanya, maka komunikasi akan memberikan respon berupa komentar terhadap pesan tersebut.⁴²

⁴¹ Sarlito Wirawan Sarwono, “*Teori-teori Psikologi Sosial*”, hlm. 11

⁴² Onong Uchajan Effendy, “*Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*”, hlm.

Prinsip *stimulus-respons* ini merupakan dasar dari teori jarum hipodermik, teori klasik mengenai proses terjadinya efek media massa yang sangat berpengaruh. Teori jarum hipodermik memandang bahwa sebuah pemberitaan media massa diibaratkan sebagai obat yang disuntikkan ke dalam pembuluh darah *audience*, yang kemudian *audience* akan bereaksi seperti yang diharapkan.⁴³

Teori *Stimulus-Organism-Respons* (S-O-R) juga dapat diterapkan dalam penelitian mengenai media sosial. Dalam konteks media sosial, stimulus merujuk pada konten yang muncul di platform media sosial seperti gambar, video, dan teks yang diterima oleh pengguna. Organisme mengacu pada karakteristik individu, termasuk sikap, nilai-nilai, kepercayaan, dan keadaan emosional yang mempengaruhi bagaimana pengguna menafsirkan dan merespons stimulus media sosial. Respons meliputi perilaku pengguna, seperti berbagi, menyukai, mengomentari, dan berinteraksi dengan konten atau pengguna lainnya di media sosial.⁴⁴

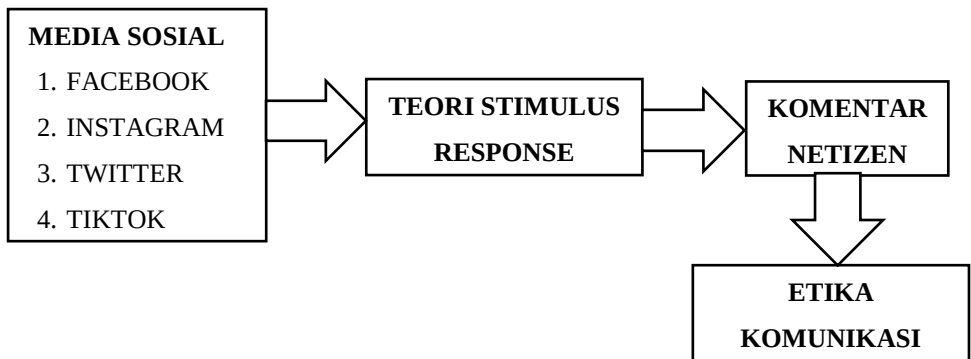
Teori S-O-R dalam penelitian media sosial memberikan wawasan tentang bagaimana stimulus yang diterima pengguna media sosial dapat mempengaruhi perilaku penggunanya. Dalam penelitian media sosial dapat menginvestigasi bagaimana jenis konten yang muncul di media sosial mempengaruhi partisipasi

⁴³ Burhan Bungin, "*Sosiologi Komunikasi*", Jakarta: Kencana, 2013, hlm. 281

⁴⁴ David Matsumoto dan Linda Juang, "*Culture and Psychology: 6th Edition*", Nelson Education, 2016

pengguna, intensitas penggunaan, dan perasaan mereka terhadap platform tersebut. Penelitian juga dapat memeriksa peran faktor-faktor individual, seperti kepribadian, motif penggunaan media sosial, dan tingkat keterikatan sosial, dalam memoderasi respons pengguna terhadap stimulus media sosial.⁴⁵

E. Peta Konsep Etika Komunikasi di Media Sosial



⁴⁵ Dyah Ayu Anggraeni, "Pengaruh Stimulus Pemasaran Terhadap Perilaku Pembelian Konsumen (Studi Kasus Pada Pelanggaran e-Commerce Shopee di Surabaya)", Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 65 Nomor 2, 2018, hlm. 31-39

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Akun Tiktok Metro TV

1. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	PT. Media Televisi Indonesia ⁴⁶
Nama Media Televisi	Metro TV
Slogan	Knowledge to Elevate
Alamat	Jl. Pilar Mas Raya Kav A-D, Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta, 1150, Indonesia
Nomer Telepon	(021) – 58300077 (Hunting)
Fax	(021) – 58300066 (General)
	(021) – 58302139 (Redaksi)
	(021) – 5826216 (PR & Publicity)
Website	https://m.metrotvnews.com/
Instagram	Metrotv
Twitter	@metro_tv
Youtube	Metrotvnews
Tiktok	@metro_tv

⁴⁶ Public Relation, Dokumen Company Profile Metro TV, 2022, hlm. 4

2. Logo Akun



3. Akun Tiktok @metro_tv

Dalam hasil penelitian terhadap akun TikTok resmi dari Metro TV, @metro_tv, ditemukan bahwa akun tersebut aktif mengikuti enam akun lainnya. Menariknya, akun ini berhasil membangun basis pengikut yang sangat besar, mencapai lebih dari 5,8 juta pengguna. Penelitian juga mengungkap bahwa konten yang diunggah oleh @metro_tv telah menerima dukungan yang signifikan dari pengguna TikTok, dengan jumlah "likes" mencapai luar biasa sebanyak 125,4 juta. Selain itu, akun tersebut terorganisir dengan baik dengan menyusun 30 playlist konten video, yang mencakup beberapa kasus tertentu. Temuan ini memberikan gambaran bahwa akun TikTok @metro_tv tidak hanya memiliki basis pengikut yang besar, tetapi juga berhasil membangun keterlibatan yang tinggi dengan audiensnya melalui konten yang beragam dan terorganisir dalam playlist khusus.

B. Data Postingan Kasus Ferdy Sambo pada Akun Tiktok @metro_tv

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Durasi	Tayangan	Jumlah Likes	Jumlah Komentar	Tambah Favorit	Jumlah Share
1.	07 Agustus 2022	Pertama kali istri Ferdy Sambo muncul ke Publik	00:49	13,6 Juta	348.800	41.700	13.600	11.300
2.	09 Agustus 2022	Ferdy Sambo terancam hukuman mati	01:04	17,9 Juta	830.200	26.000	31.000	45.300
3.	11 Agustus 2022	Sambo mengaku marah karena martabat keluarga dilukai	00:40	6,8 Juta	144.300	20.800	4986	2764
4.	12 Agustus 2022	Komnas HAM: Sambo akui jadi aktor utama tewasnya Brigadir J	00:48	5,7 Juta	241.700	6.471	7.695	5.658

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Durasi	Tayangan	Jumlah Likes	Jumlah Komentar	Tambah Favorit	Jumlah Share
5.	09 November 2022	Hakim cium aroma sekongkol para ART Sambo	01:08	12,8 Juta	558.300	5.300	24.600	3.098
6.	09 November 2022	Hakim tegur kuasa hukum Ferdy Sambo	01:45	5,5 Juta	203.800	2.445	8.213	803
7.	29 November 2022	Sambo panik dan bentak Chuck Putranto saat tanyakan CCTV	01:31	21,8 Juta	801.300	3.312	32.500	3.232
8.	14 Desember 2022	Sambo: harus dikasih mati anak itu	02:00	29,1 Juta	1.100.000	5.935	64.500	18.900
9.	10 Januari 2023	Sambil nangis, Sambo cerita karirnya sudah berakhir	00:43	7 Juta	291.900	6.528	15.100	6.872
10.	13 Februari 2023	Ferdy Sambo divonis hukuman mati	00:37	16,9 Juta	774.500	22.600	38.300	49.900

**C. Isi Komentar Netizen dalam Merespons Kasus Ferdy Sambo
Pada Akun Tiktok @metro_tv**

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
1.	07 Agustus 2022	Pertama kali istri Ferdy Sambo muncul ke Publik	Masa iya Brigadir J ganteng mau sama nenek-nenek (@D.U.R.U.S.A.N.G)
			Actingnya keren Bu PC, selamat ya Anda terpilih menjadi pemeran utama dalam drama yang trending ini (@Darmiati Yaty)
			Si Putri jago acting (@Arumi ayu)
			Ini beneran Bu Putri? Perasaan pas lagi reka adegan kulitnya bersih ngga kek gini (@vira)
			Saya Putri maaf saya dalangnya (@Pizza gorengtepung)
			Bu, kayaknya ibu cocok pake baju oren juga (@ojes)
			Benar-benar skenario FTV banget (@Tuyul cakep)

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
			Kok beda banget ya sama yang difoto (@Shapea Maliq Alvaro)
			Ini tukang nasi kucing, bukan Ibu PC (@rnandesabrisham)
			Jauh banget sama foto yang sudah beredar selama ini (@Hill)
2.	09 Agustus 2022	Ferdy Sambo terancam hukuman mati	Dari awal semua juga tau cuma kita menghormati proses hukum aja (@Hahajoss)
			Cuma kenapa saya tetap tidak yakin akan hukuman berat, itu baru ancaman. Final itu setelah sidang dan selama ngejalani hukuman banyak dapat remisi (@khalifibrahim0)
			Hukuman belum final jadi belum percaya (@wahyuditari165)

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
			Motifnya belum terungkap, kita tunggu (@Agus Salim5263)
			Masalahnya nggak diperjelas ini, harus lebih diungkap (@Dony265)
			Ingat itu hanya awal, nanti endingnya yaa..... (@libra saputra)
			Republik Netizen harus mengawal terus kasus ini sampai tuntas (@blackmonth)
			Gak yakin aku, kejadian yang udah-udah oknum mereka pasti selamat (@Ayesasajjar)
			Masih terancam, mereka masih bisa atur strategi (@wije')
			Baru terancam doang, paling juga nanti bisa jalan-jalan ke luar negeri

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
			(@KOREA BAG)
3.	11 Agustus 2022	Sambo mengaku marah karena martabat keluarga dilukai	Apakah ini sinetron terbaru lagi? Saksikan kisah selanjutnya makin seru ini (@A 2 Z)
			Stand up comedy lucu banget ya, ditayangin TV mana ya (@goldy855)
			Sinetron belum sempurna udah tayang jadi alur cerita berubah-ubah (@indriana3113)
			Nggak percaya gue (@maupairshop)
			Banyak banget pak skenarionya nggak capek-capek (@LUTFIA FATTIMATUH ZAHRA)
			Masyarakat udah nggak percaya pak (@Juulii)
			Aku nggak percaya apa yang bapak bilang (@Boru barat, Bere ni banjarnahor)

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
			Netizen sudah sangat menganggap lucu sekali pak (@Sandalbrand)
			Sandiwara terus payah (@Fariza Putra)
			Ah masa? Netizen semua pintar (@heryants)
4.	12 Agustus 2022	Komnas HAM: Sambo akui jadi aktor utama tewasnya Brigadir J	Merekayasa kasus sudah hal biasa bagi FS, salah satunya KM 50 (@yoga)
			Jangan sampai ada berita baru karena FS mengakui bersalah dan beretika baik maka hukumannya bisa berkurang (@Kamila Febry)
			Kira-kira habis ini dia mau bikin skenario apa lagi ya? (@Fenny Afiatus)
			Kalau jadi sutradara atau aktor utama gini, hukumannya apa kira-kira? (@Pualing __ 001)
			Motif harus dipublish, kalau

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
			tidak ya masyarakat nggak percaya (@antowardana3)
			Disini saya tau dan belajar, yang jujur itu Cuma polisi tidur dan patung polisi (@marvinliuw)
			Terus selanjutnya? Hukuman apa yang dia bakal terima? (@Hafnihozme)
			Jangan berakhir mengecewakan ya bapak-bapak (@Atchy26)
			Mudah-mudahan tidak bagian dari skenario (@tukang kepo 87)
			Terus kalau sudah mengakui apa akan ada hukuman? (@Unyil Unyil Usrofitri)
5.	09 November 2022	Hakim cium aroma sekongkol para ART Sambo	Kan semua saksi Sambo dan PC udah ikut aba-aba skenario, sangat luar biasa mereka pak hakim

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
			(@Marjayna Anna DC)
			Sebenarnya pak hakim udah tau semuanya, tapi kita mainkan aja dulu kata pak hakim (@SIHOMBING)
			Pak hakim lebih tau art bohong apa enggak (@nsr)
			Dengan pengacara lancar jawabnya karena sudah les privat sebelumnya, makanya lancar (@Indriyasari673)
			Udah dibriefing pak semalam (@Diki Bezzo Nmc)
			Saksi-saksi sedang menjalankan actingnya (@Joe5391)
			Udah dihafal teksnya yang mulia (@Saragih2102 Simarmata)
			Mereka itu udah diatur di rumah jawabannya (@Virgo)

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
			Namanya juga segerombolan ya wajib saling melindungi (@kapuyuak tabang)
			Skenario masih berjalan (@willy007)
6.	09 November 2022	Hakim tegur kuasa hukum Ferdy Sambo	Semakin banyak kejanggalan ya yang mulia (@Ayra Karim)
			Ini kasusnya bakalan panjang kayak film uttaran nggak habis-habis episodenya (@tuyul seken)
			Sangat rumit saksi ini nggak bisa dipertanggungjawabkan (@kusmiadi407)
			Ini susi apa deden sih kok jawabannya semua sama (@pio.esiya)
			Di persidangan memotong pembicaraan hakim, baru pertama kali di tempat persidangan (@MazRendz)

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
			Baru lihat hakim disela (@ufuk senja)
			Pak hakim tau keterangan asli atau palsu (@Andri Sobarna)
			Pak hakim tegas, lanjutkan (@rml608)
			Good untuk hakim yang tegas (@Andrian Susetio Butar Butar)
			Makasih pak hakim, semoga pak hakim tegas dan jujur (@NJ .H)
7.	29 November 2022	Sambo panik dan bentak Chuck Putranto saat tanyakan CCTV	Bintang 2 tapi perintahnya mengalahkan bintang 4 (@CumaGojek)
			Satu-satu mulai jujur (@Zan008)
			Sudah dikorbankan, jujur lebih baik (@muminanh)
			Semoga jujur semuanya biar cepet selesai (@Ges)
			Ketar ketir nggak sih Sambo

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
			kalau semua saksi mulai jujur, karena saksi-saksi mulai lelah dan banyak jadi korban Sambo di kasus Yosua (@Acy-Oche)
			Udah banyak bukti tapi tetep aja susah dipecahkan kasusnya (@2 Sodara shop)
			Dan akhirnya menyelamatkan diri masing-masing (@Ikhlas Bekerja)
			The power of Sambo (@Surono Ijoyo)
			Berkuasa Sambo ini (@Tu Ajus)
			Kalau ada apa-apa saya yang bertanggung jawab, lah sekarang Sambo malah ngelak terus (@varani)
8.	14 Desember 2022	Sambo: harus dikasih mati anak itu	Berarti rahasia Sambo diketahui Yoshua maka dibuat skenario, kayanya gitu (@user309875438539)

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
			Kalau menurut saya pribadi permasalahannya bukan di Sambo tapi si PC (@Dennnyy)
			Motifnya hanya Sambo dan Putri yang tau kenapa sampe Joshua dibunuh (@Roro Jonggrang 84)
			Ooooo si Sambo emang udah direncanakan (@Eko Franda)
			Fix Sambo korban istrinya (@ZheeLhynn)
			Mana yang bilang Sambo Cuma tameng dari PC, padahal dia akal semuanya (@orii nGab)
			Udah jelas itu rencana Sambo (@amrock53)
			Sambo polisi jadi-jadian (@kecebong bohong)
			Sambo berfikir dan berharap bahwa skenarionya akan

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
			berjalan dengan mulus. Tapi ternyata tidak sesuai yang ia inginkan. Karena Ichad jujur sesuai fakta (@Rika Amad)
			Menurut saya pribadi sih memang benar semua permasalahan dari Putri Candrawati (@surya)
9.	10 Januari 2023	Sambil nangis, Sambo cerita karirnya sudah berakhir	Sambo nangis karena karir hilang atau karena merasa bersalah bunuh Joshua? Tangisan manusia banyak arti (@Balulurdokupang)
			Dapat kepercayaan besar harusnya lebih bisa menguasai diri pak (@yofan)
			Skenario terakhir menjelang tuntutan (@Jaqualina Elvin)
			Semua udah terlambat ya Pak Sambo (@Geminii)
			Yang sabar ya pak, semua

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
			ini juga tak luput atas kesalahan bapak sendiri. Ambil hikmahnya pak, semua manusia memang tidak ada yang sempurna (@febrianti N.F)
			Resiko bapak (@Richa Berliana)
			Sedih memang, tapi nasi sudah menjadi bubur (@BangIcan_Nanggroe)
			Jelas pak penyesalan datangnya belakangan (@Alya & Rizki)
			Kasihlah sih ngeliatnya, tapi resiko Pak Sambo juga (@Fa Ne173)
			Maaf tapi keadilan harus ditegakkan (@Jasmine Rose)
10.	13 Februari 2023	Ferdy Sambo divonis hukuman mati	Jangan senang dulu masih ada percobaan 10 tahun (@MR.JP)

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
			Percepatkanlah hukuman biar rakyat percaya dengan keadilan hukum (@LarereStore)
			Senang sekali dengar yang ini, berkali-kali saya putar (@caterina monalisa aritonang)
			Akhirnya haha (@..)
			Mudah-mudahan tidak ada permainan di belakang nanti (@riokirana610)
			Episodenya belum tamat cuy, belum ada bukti keadilannya (@cowoOrang)
			Gue gak yakin (@M saihu S.t)
			Sebelum melihat jasadnya belum percaya (@M. Fikri Haikal)
			Tidak semudah itu ferguso (@tidak punya nama)
			Saya pribadi belum yakin

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Isi Komentar
			hukuman mati (@Mulyadi Latief)

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

Penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut terkait (1) etika komunikasi netizen dalam memberikan komentar terhadap kasus Ferdy Sambo pada akun Tiktok @metro_tv; dan (2) faktor yang mempengaruhi kasus Ferdy Sambo mendapatkan respon terbanyak dari netizen pada akun Tiktok @metro_tv; menggunakan Teori S-O-R (*Stimulus-Organisme-Response*) dan teknik analisis isi. Teori S-O-R tersebut dapat diimplementasikan dalam media sosial, yang mana stimulus merujuk pada konten yang muncul di platform media sosial seperti gambar, video, dan teks yang diterima oleh pengguna. Organisme mengacu pada karakteristik individu, termasuk sikap, nilai-nilai, kepercayaan, dan keadaan emosional yang mempengaruhi bagaimana pengguna menafsirkan dan merespons stimulus media sosial. Respon meliputi perilaku pengguna, seperti berbagi, menyukai, mengomentari, dan berinteraksi dengan konten atau pengguna lainnya di media sosial.⁴⁷

⁴⁷ David Matsumoto dan Linda Juang, “*Culture and Psychology: 6th Edition*”, Nelson Education, 2016

A. Etika Komunikasi Netizen dalam Memberikan Komentar terhadap Kasus Ferdy Sambo pada Akun Tiktok @metro_tv

1. Postingan berjudul “Pertama Kali Istri Ferdy Sambo Muncul ke Publik” (7 Agustus 2022)



Postingan dengan judul “Pertama kali istri Ferdy Sambo muncul ke publik” diunggah pada tanggal 7 Agustus 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 49 detik, tayangan sejumlah 13,6 juta, *likes* sejumlah 348.800, komentar sejumlah 41.700, tambahkan favorit sejumlah 13.600, dan *share* sejumlah 11.300. Berlandaskan data tersebut, komentar 100 teratas dari postingan ini diseleksi lebih lanjut sehingga menghasilkan hanya 10 komentar untuk dikaji lebih dalam.

Komentar pertama diberikan oleh akun *Tiktok* @D.U.R.U.S.A.N.G yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Masa iya Brigadir J ganteng mau sama nenek-nenek,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar tersebut yang disampaikan oleh akun tiktok @D.U.R.U.S.A.N.G, dapat diketahui fakta yang terkandung di dalamnya. Fakta tersebut yaitu (1) @D.U.R.U.S.A.N.G menganggap bahwasanya Brigadir J tidak mungkin berselingkuh dengan istri Ferdy Sambo, dan (2) komentar tersebut bernada negatif dikarenakan merendahkan istri Ferdy Sambo dengan sebutan “nenek-nenek”.

Komentar kedua diberikan oleh akun *Tiktok* @Darmiati_Yaty yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“*Acting*-nya keren Bu PC, selamat ya Anda terpilih menjadi pemeran utama dalam drama yang trending ini,”
(Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar tersebut yang disampaikan oleh akun *Tiktok* @Darmiati_Yaty, dapat diketahui fakta yang terkandung di dalamnya. Fakta tersebut yaitu (1) @Darmiati_Yaty menganggap bahwasanya istri Ferdy Sambo pintar berpura-pura atau berakting, dan proses hukum yang dijalani oleh Ferdy Sambo adalah drama yang sedang *trending*, dan (2) komentar tersebut bernada negatif dikarenakan mengejek serta merendahkan istri Ferdy Sambo dengan kata-kata sarkastis, yakni dengan sebutan “selamat ya Anda terpilih menjadi pemeran utama dalam drama yang *trending* ini”.

Komentar ketiga diberikan oleh akun *Tiktok* @Arumi ayu yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Si Putri jago acting,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar tersebut yang disampaikan oleh akun *Tiktok* @Arumi ayu, dapat diketahui fakta yang terkandung di dalamnya. Fakta tersebut yaitu @Arumi ayu menganggap bahwasanya istri Ferdy Sambo pintar berpura-pura atau berakting.

Komentar keempat diberikan oleh akun *Tiktok* @vira yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Ini beneran Bu Putri? Perasaan pas lagi reka adegan kulitnya bersih ngga kek gini,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar tersebut yang disampaikan oleh akun *Tiktok* @vira, dapat diketahui fakta yang terkandung di dalamnya. Fakta tersebut yaitu (1) @vira menanyakan apakah benar yang bersangkutan benar Ibu Putri? (2) @vira menganggap bahwasanya ini bukan Ibu Putri dikarenakan kulit yang bersangkutan berbeda pada saat reka adegan.

Komentar kelima diberikan oleh akun *Tiktok* @Pizza gorengtepung yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“saya Putri maaf saya dalangnya,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar tersebut yang disampaikan oleh akun *Tiktok* @Pizza gorengtepung, dapat diketahui fakta yang terkandung di dalamnya. Fakta tersebut yaitu @Pizza gorengtepung memberikan komentar seolah-olah menjadi Putri dan mengakui bahwasanya Putri sebagai dalang dari pembunuhan Brigadir Joshua.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun Tiktok @ojes yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Bu, kayaknya ibu cocok pake baju oren juga,”
(Dikutip melalui akun *Tiktok @metro_tv*).

Berdasarkan komentar tersebut yang disampaikan oleh akun *Tiktok @ojes*, dapat diketahui fakta yang terkandung di dalamnya. Fakta tersebut yaitu @ojes memberikan komentar sarkastis bahwasanya Putri Candrawati lebih cocok memakai baju tahanan sama seperti tersangka lain yang terlibat dalam pembunuhan Brigadir Joshua.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun *Tiktok @Tuyul cakep* yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“benar-benar skenario FTV banget,” (Dikutip melalui akun *Tiktok @metro_tv*).

Berdasarkan komentar tersebut yang disampaikan oleh akun *Tiktok @Tuyul cakep*, dapat diketahui fakta yang terkandung di dalamnya. Fakta tersebut yaitu @Tuyul cakep memberikan komentar negatif, seolah-olah peristiwa ini sudah diskenario yang mirip dengan cerita klise atau stereotip yang sering muncul dalam FTV.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun *Tiktok @Shapea Maliq Alvaro* yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“kok beda banget ya sama yang difoto,” (Dikutip melalui akun *Tiktok @metro_tv*).

Berdasarkan komentar tersebut yang disampaikan oleh akun *Tiktok @Shapea Maliq Alvaro*, dapat diketahui fakta yang

terkandung di dalamnya. Fakta tersebut yaitu @Shapea Maliq Alvaro memberikan komentar bahwasanya Putri Candrawati yang ada di *inframe* tidak memiliki kemiripan dengan foto-foto Putri Candrawati yang sudah beredar.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun Tiktok @mandesabrisham yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“ini tukang nasi kucing, bukan Ibu PC,” (Dikutip melalui akun Tiktok @metro_tv)

Berdasarkan komentar tersebut yang disampaikan oleh akun Tiktok @mandesabrisham, dapat diketahui fakta yang terkandung di dalamnya. Fakta tersebut yaitu @mandesabrisham memberikan komentar yang sifatnya merendahkan, karena menganggap yang ada di *inframe* bukanlah Ibu Putri Candrawati, melainkan penjual nasi kucing.

Komentar terakhir diberikan oleh akun Tiktok @Hill yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“jauh banget sama foto yang sudah beredar selama ini,” (Dikutip melalui akun Tiktok @metro_tv).

Berdasarkan komentar tersebut yang disampaikan oleh akun Tiktok @Hill, dapat diketahui fakta yang terkandung di dalamnya. Fakta tersebut yaitu @Hill memberikan komentar hampir sama dengan akun Tiktok @Shapea Maliq Alvaro bahwasanya, @Hill menganggap Putri Candrawati yang ada di *inframe* berbeda sekali dengan foto yang sudah beredar.

Secara umum, pada postingan berjudul “Pertama Kali Istri Ferdy Sambo Muncul ke Publik” komentar yang disampaikan oleh

netizen bernada negatif. Hal tersebut berlandaskan penjabaran sebelumnya, yakni keseluruhan komentar netizen berupa komentar negatif. Oleh karena itu, etika komunikasi netizen dalam berkomentar di postingan tersebut dapat dikatakan buruk. Perihal tersebut didasarkan atas pernyataan Rahmat, yakni bahwasanya salah satu indikator etika komunikasi yang baik adalah berbahasa yang baik, ramah, dan santun, yakni menyiratkan bahwa seorang komunikator tidak mencela satu sama lain, baik, serta penuh perhatian.⁴⁸

2. Postingan berjudul “Ferdy Sambo Terancam Hukuman Mati” (9 Agustus 2022)



Postingan dengan judul “Ferdy Sambo terancam hukuman mati” diunggah pada tanggal 9 Agustus 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 1 menit 4 detik, tayangan sejumlah 17,9 juta, likes sejumlah 830.200, komentar

⁴⁸ Jalaluddin Rahmat, “Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur’an”, (Bandung: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 35

sejumlah 26.000, tambahkan favorit sejumlah 31.000, dan *share* sejumlah 45.300. Berlandaskan data tersebut, komentar 10 teratas dari postingan ini diseleksi lebih lanjut sehingga menghasilkan hanya 10 komentar untuk dikaji lebih dalam.

Komentar pertama diberikan oleh akun Tiktok @Hahajoss yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Dari awal semua juga tau Cuma kita menghormati proses hukum aja,” (Dikutip melalui akun *Tiktok @metro_tv*).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh akun tiktok @Hahajoss, dapat disimpulkan sejumlah fakta yang terkandung di dalamnya. Fakta tersebut yakni bahwa (1) @Hahajoss menganggap semua orang sudah mengetahui tentang Ferdy Sambo yang merupakan aktor utama dalam pembunuhan Brigadir J, (2) walaupun hal tersebut telah diketahui secara umum, tetapi proses hukum harus tetap dihormati, dan (3) komentar tersebut bernada positif karena bersifat mengajak orang lain untuk menghormati proses hukum yang berlaku meskipun mengetahui kenyataannya.

Komentar kedua diberikan oleh akun tiktok @khalifibrahim0 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Cuma kenapa saya tetap tidak yakin akan hukuman berat, itu baru ancaman. Final itu setelah sidang dan selama ngejalani hukuman banyak dapat remisi,” (Dikutip melalui akun *Tiktok @metro_tv*).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @khalifibrahim0, dapat disimpulkan sejumlah fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1)

@khalifibrahim0 merasa tidak yakin sebab hukuman mati tersebut sekadar ancaman terhadap Ferdy Sambo, (2) @khalifibrahim0 tahu bahwasanya keputusan akhir atas hukuman Ferdy Sambo adalah nanti sesuai sidang, dan (3) komentar tersebut bernada negatif, karena menggunakan kata-kata sarkastis “selama ngejalani hukuman banyak dapat remisi”.

Komentar ketiga diberikan oleh akun tiktok @wahyuditari165 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Hukuman belum final jadi belum percaya,”
(Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar tersebut yang disampaikan oleh @wahyuditari165, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Fakta tersebut yakni (1) @wahyuditari165 memiliki ketidakpercayaan terhadap hukuman yang diberikan, sebab hal tersebut belum final, dan (2) komentar tersebut bernada negatif, dikarenakan adanya ketidakpercayaan dan prasangka buruk terhadap proses yang terjadi,

Komentar keempat diberikan oleh akun tiktok @AgusSalim5263 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Motifnya belum terungkap, kita tunggu,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar tersebut yang disampaikan oleh @AgusSalim5263, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @AgusSalim5263 menyatakan bahwa motif kasus Ferdy Sambo tersebut belum diungkapkan, (2) @AgusSalim5263 dengan kata-kata “kita

tunggu” secara tidak langsung mewakili para netizen yang menunggu motifnya, dan (3) komentar tersebut bernada positif, sebab tidak memberikan kalimat yang buruk, tetapi memberikan arahan untuk segera diungkapkan motif pembunuh Brigadir J tersebut.

Komentar kelima diberikan oleh akun tiktok @Dony265 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Masalahnya nggak diperjelas ini, harus lebih diungkap,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Dony265 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @Dony267 beranggapan bahwa tidak ada kejelasan masalah, (2) @Dony267 menyarankan agar hal tersebut harus diungkap lebih dalam, dan (3) kalimat tersebut bernada negatif karena menunjukkan tidak suka dengan ketidakjelasan permasalahan.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @libra_saputra yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Ingat itu hanya awal, nanti *ending*-nya yaa.....,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @libra_saputra tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @libra_saputra beranggapan bahwa apa yang terjadi hanyalah permulaan yang belum diketahui akhirannya, dan (2) kalimat tersebut bernada

negatif karena menunjukkan ketidakpercayaan terhadap proses keadilan yang berjalan.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @blackmonth yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Republik Netizen harus mengawal terus kasus ini sampai tuntas,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @blackmonth tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @blackmonth mengajak agar netizen terus mengikuti perkembangan kasus Ferdy Sambo, dan (2) kalimat tersebut bernada negatif sebab menunjukkan ketidakpercayaan terhadap proses keadilan yang berjalan, sehingga melibatkan netizen untuk terus mengamati perkembangan kasusnya.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Ayesasajjar yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Gak yakin aku, kejadian yang udah-udah oknum mereka pasti selamat,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Ayesasajjar tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @Ayesasajjar tidak yakin terhadap hukuman mati yang diberikan kepada Ferdy Sambo, dan (2) kalimat tersebut bernada negatif karena menunjukkan ketidakpercayaan terhadap proses hukum yang berjalan.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @wije' yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Masih terancam, mereka masih bisa atur strategi,”
(Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @wije' tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @wije' mengungkapkan bahwasanya hal tersebut masih berupa ancaman, sehingga Ferdy Sambo masih bisa mengatur strategi, dan (2) kalimat tersebut bernada negatif karena menunjukkan ketidakpercayaan terhadap proses hukum yang berjalan.

Komentar terakhir diberikan oleh akun tiktok @KOREA_BAG yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

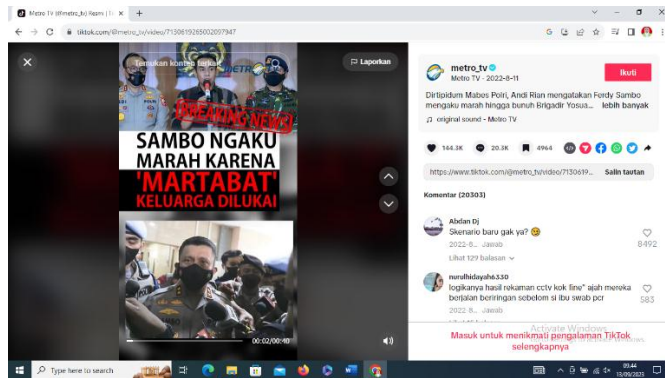
“Baru terancam doang, paling juga nanti bisa jalan-jalan ke luar negeri,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @KOREA_BAG tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @KOREA_BAG tidak percaya dengan hal tersebut, karena masih berupa ancaman, dan (2) kalimat tersebut bernada negatif karena menunjukkan ketidakpercayaan terhadap proses hukum yang berjalan, serta menyindir dengan kata-kata “paling juga nanti bisa jalan-jalan ke luar negeri.”

Secara umum, pada postingan berjudul “Ferdy Sambo Terancam Hukuman Mati” komentar yang disampaikan oleh

netizen bernada negatif. Hal tersebut berlandaskan penjabaran sebelumnya, yakni terdapat 8 komentar negatif dan 2 komentar positif. Oleh karena itu, etika komunikasi netizen dalam berkomentar di postingan tersebut dapat dikatakan buruk. Perihal tersebut didasarkan atas pernyataan Rahmat, yakni bahwasanya salah satu indikator etika komunikasi yang baik adalah berbahasa yang baik, ramah, dan santun, yakni menyiratkan bahwa seorang komunikator tidak mencela satu sama lain, baik, serta penuh perhatian.⁴⁹

3. Postingan berjudul “Sambo Mengaku Marah Karena Martabat Keluarga Dilukai” (11 Agustus 2022)



Postingan dengan judul “Sambo mengaku marah karena martabat keluarga dilukai” diunggah pada tanggal 11 Agustus 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 40 detik, tayangan sejumlah 6,8 juta, likes sejumlah 144.300,

⁴⁹ Jalaluddin Rahmat, “Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur’an”, (Bandung: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 35

komentar sejumlah 20.800, tambahkan favorit sejumlah 4.986, dan *share* sejumlah 2.764. Berlandaskan data tersebut, komentar 100 teratas dari postingan ini diseleksi lebih lanjut sehingga menghasilkan hanya 10 komentar untuk dikaji lebih dalam.

Komentar pertama diberikan oleh akun tiktok @A_2_Z yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Apakah ini sinetron terbaru lagi? Saksikan kisah selanjutnya makin seru ini,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @A_2_Z tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @A_2_Z memberikan komentar berupa sindiran, bahwasanya peristiwa tersebut seperti sinetron yang sudah diskenario, (2) @A_2_Z menganggap bahwa skenario tersebut masih berlanjut.

Komentar kedua diberikan oleh akun tiktok @goldy855 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“*Stand Up Comedy* lucu banget ya, ditayangkan TV mana ya,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @goldy855 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @goldy855 memberikan komentar negatif bahwasanya menganggap peristiwa tersebut seperti lelucon, (2) memberikan kalimat sindiran bahwa peristiwa tersebut seperti lelucon yang ditayangkan di televisi.

Komentar ketiga diberikan oleh akun tiktok @indriana3113 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Sinetron belum sempurna udah tayang jadi alur cerita berubah-ubah,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @indriana3113 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @indriana3113 memberikan komentar negatif berupa sindiran dengan mengatakan “sinetron belum sempurna udah tayang jadi alur cerita berubah-ubah”, (2) @indriana3113 menganggap bahwa peristiwa tersebut seperti sinetron yang sudah diskenario dan alur yang diciptakan bisa berubah-ubah.

Komentar keempat diberikan oleh akun tiktok @maupairshop yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Nggak percaya gue,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @maupairshop tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @maupairshop memberikan komentar berupa rasa tidak percaya terhadap pernyataan Ferdy Sambo.

Komentar kelima diberikan oleh akun tiktok @LUTFIA_FATTIMATUH_ZAHRA yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Banyak banget pak skenarionya nggak capek-capek,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @LUTFIA_FATTIMATUH_ZAHRA tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) memberikan komentar berupa sindiran dengan mengatakan “banyak banget pak skenarionya nggak capek-capek”, (2) @LUTFIA_FATIMATUH_ZAHRA menganggap bahwa Ferdy Sambo menciptakan banyak skenario terbunuhnya Brigadir Joshua.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Juulii yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Masyarakat udah nggak percaya pak,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Juulii tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @Juulii memberikan komentar bahwasanya masyarakat Indonesia sudah tidak memiliki kepercayaan terhadap pernyataan yang disampaikan oleh Ferdy Sambo.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Boru_barat,_Bere_ni_banjarnahor yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Aku nggak percaya apa yang bapak bilang,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Boru_barat,_Bere_ni_banjarnahor tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @Boru_barat,_Bere_ni_banjarnahor memberikan komentar

bahwasanya sudah tidak memiliki kepercayaan atas pernyataan Ferdy Sambo.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Sandalbrand yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Netizen sudah sangat menganggap lucu sekali pak,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Sandalbrand tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @Sandalbrand memberikan komentar berupa kalimat sindiran (2) @Sandalbrand mengatakan bahwa pernyataan Ferdy Sambo ini dianggap lucu oleh masyarakat dikarenakan rasa ketidakpercayaan terhadap pernyataan Ferdy Sambo.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Fariza_Putra yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Sandiwara terus payah,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Fariza_Putra tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Fariza_Putra memberikan komentar sarkatis bahwasanya pernyataan yang diberikan oleh Ferdy Sambo merupakan sandiwara yang diciptakan secara terus menerus.

Komentar terakhir diberikan oleh akun tiktok @heryants yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

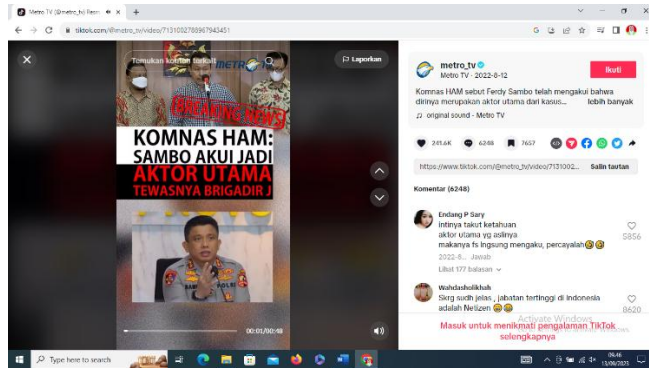
“Ah masa? Netizen semua pintar,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @heryants tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @heryants memberikan pertanyaan sindiran seolah tidak percaya dengan mengatakan “ah masa?”, (2) @heryants mengatakan bahwa netizen sudah bisa menilai atas pernyataan Ferdy Sambo yang mana pernyataan tersebut seolah membohongi publik.

Secara umum, pada postingan berjudul “Sambo Mengaku Marah Karena Martabat Keluarga Dilukai” komentar yang disampaikan oleh netizen bernada negatif. Hal tersebut berlandaskan penjabaran sebelumnya, yakni keseluruhan komentar bersifat negatif. Oleh karena itu, etika komunikasi netizen dalam berkomentar di postingan tersebut dapat dikatakan buruk. Perihal tersebut didasarkan atas pernyataan Rahmat, yakni bahwasanya salah satu indikator etika komunikasi yang baik adalah berbahasa yang baik, ramah, dan santun, yakni menyiratkan bahwa seorang komunikator tidak mencela satu sama lain, baik, serta penuh perhatian.⁵⁰

⁵⁰ Jalaluddin Rahmat, “*Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur’an*”, (Bandung: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 35

4. Postingan berjudul “Komnas HAM: Sambo Akui Jadi Aktor Utama Tewasnya Brigadir J” (12 Agustus 2022)



Postingan dengan judul “Komnas HAM: Sambo Akui Jadi Aktor Utama Tewasnya Brigadir J” diunggah pada tanggal 12 Agustus 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 48 detik, tayangan sejumlah 5,7 juta, *likes* sejumlah 241.700, komentar sejumlah 6.471, tambahkan favorit sejumlah 7.695, dan *share* sejumlah 5.658. Berlandaskan data tersebut, komentar 100 teratas dari postingan ini diseleksi lebih lanjut sehingga menghasilkan hanya 10 komentar untuk dikaji lebih dalam.

Komentar pertama diberikan oleh akun tiktok @yoga yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Merekayasa kasus sudah hal biasa bagi FS, salah satunya KM 50,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @yoga tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya.

Adapun fakta tersebut yakni (1) @yoga memberikan komentar sarkatis bahwasanya Ferdy Sambo sudah terbiasa merekayasa sebuah kasus, (2) @yoga menganggap bahwa kasus KM 50 merupakan salah satu kasus yang direkayasa oleh Ferdy Sambo.

Komentar kedua diberikan oleh akun tiktok @Kamila_Febry yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Jangan sampai ada berita baru karena FS mengakui bersalah dan beretika baik maka hukumannya bisa berkurang,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Kamila_Febry tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @Kamila_Febry memberikan komentar berupa sindiran yang menunjukkan ketidakpercayaan terhadap pernyataan Ferdy Sambo, (2) Kalimat ini juga menyiratkan bahwa hukuman yang seharusnya diterima oleh Ferdy Sambo setimpal dengan perilakunya, bukan malah berkurang menjadi lebih ringan hanya karena Ferdy Sambo memiliki etika baik.

Komentar ketiga diberikan oleh akun tiktok @Fenny_Afiatus yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Kira-kira habis ini dia mau bikin skenario apa lagi ya?,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Fenny_Afiatus tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Fenny_Afiatus memberikan komentar berupa sindiran dan

menganggap bahwa peristiwa pembunuhan Brigadir Joshua ini memiliki banyak skenario yang direkayasa.

Komentar keempat diberikan oleh akun tiktok @Pualing___001 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Kalau jadi sutradara atau aktor utama gini, hukumannya apa kira-kira?,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Pualing___001 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Pualing___001 memberikan pertanyaan berupa sindiran dari pernyataan Ferdy Sambo yang mengaku sebagai aktor utama dalam pembunuhan Brigadir Joshua, yang seharusnya diberikan hukuman setimpal atas perbuatannya.

Komentar kelima diberikan oleh akun tiktok @antowardana3 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Motif harus dipublish, kalau tidak ya masyarakat nggak percaya,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @antowardana3 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @antowardana3 mengungkapkan bahwasanya motif dari pembunuhan Brigadir Joshua yang dilakukan oleh Ferdy Sambo harus diungkap di publik secara jujur, (2) @antowardana3 mengatakan apabila motif tidak diungkap secara jujur di publik, maka Ferdy Sambo akan

kehilangan kepercayaan dari masyarakat, maka komentar tersebut bersifat positif.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @marvinliuw yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Disini saya tau dan belajar, yang jujur itu Cuma polisi tidur dan patung polisi,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @marvinliuw tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @marvinliuw memberikan komentar berupa sindiran bahwasanya telah hilang kepercayaan kepada aparat kepolisian atas perbuatan yang dilakukan oleh Ferdy Sambo, (2) @marvinliuw memberikan komentar sindiran bahwa yang jujur hanyalah benda mati yang berkaitan dengan kata “polisi” seperti pernyataannya “yang jujur Cuma polisi tidur dan patung polisi”.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Hafnihozme yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Terus selanjutnya? Hukuman apa yang dia bakal terima?,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Hafnihozme tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Hafnihozme memberikan komentar berupa pertanyaan sindiran dengan harapan Ferdy Sambo akan mendapatkan hukuman yang setimpal setelah mengakui perbuatannya.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @atchy26 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Jangan berakhir mengecewakan ya bapak-bapak,”
(Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @atchy26 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @atchy26 memberikan komentar dengan harapan kasus ini akan berakhir sesuai dengan harapan masyarakat, yakni tersangka akan dihukum setimpal dengan perbuatan mereka.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @tukang_kepo_87 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Mudah-mudahan tidak bagian dari skenario,”
(Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @tukang_kepo_87 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @tukang_kepo_87 memberikan komentar dengan kalimat sindiran, dan berharap bahwa pernyataan Ferdy Sambo bukan bagian dari skenario atas pembunuhan Brigadir Joshua.

Komentar terakhir diberikan oleh akun tiktok @Unyil_Unyil_Usrofitri yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Terus kalau sudah mengakui apa akan ada hukuman?” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Unyil_Unyil_Usrofitri tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @Unyil_Unyil_Usrofitri memberikan komentar dengan kalimat sindiran seolah-olah setelah mengakui kesalahannya maka Ferdy Sambo tidak akan dihukum, (2) @Unyil_Unyil_Usrofitri berharap bahwa setelah mengakui perbuatannya maka Ferdy Sambo akan diberikan hukuman yang setimpal.

Secara umum, pada postingan berjudul “Komnas HAM: Sambo Akui Jadi Aktor Utama Tewasnya Brigadir J” komentar yang disampaikan oleh netizen bernada negatif. Hal tersebut berlandaskan penjabaran sebelumnya, yakni terdapat 9 komentar negatif dan 1 komentar positif. Oleh karena itu, etika komunikasi netizen dalam berkomentar di postingan tersebut dapat dikatakan buruk. Perihal tersebut didasarkan atas pernyataan Rahmat, yakni bahwasanya salah satu indikator etika komunikasi yang baik adalah berbahasa yang baik, ramah, dan santun, yakni menyiratkan bahwa seorang komunikator tidak mencela satu sama lain, baik, serta penuh perhatian.⁵¹

⁵¹ Jalaluddin Rahmat, “*Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur'an*”, (Bandung: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 35

5. Postingan berjudul “Hakim Cium Aroma Sekongkol Para ART Sambo” (9 November 2022)



Postingan dengan judul “Hakim Cium Aroma Sekongkol Para ART Sambo” diunggah pada tanggal 9 November 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 1 menit 8 detik, tayangan sejumlah 12,8 juta, *likes* sejumlah 558.300, komentar sejumlah 5.300, tambahkan favorit sejumlah 24.600, dan *share* sejumlah 3.098. Berlandaskan data tersebut, komentar 100 teratas dari postingan ini diseleksi lebih lanjut sehingga menghasilkan hanya 10 komentar untuk dikaji lebih dalam.

Komentar pertama diberikan oleh akun tiktok @Marjayna_Anna_DC yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Kan semua saksi Sambo dan PC udah ikut ababa skenario, sangat luar biasa mereka pak hakim,”
(Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Marjayna_Anna_DC tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Marjayna_Anna_DC memberikan komentar sarkatis seolah mengetahui bahwa semua saksi Ferdy Sambo dan Putri Candrawati memberikan kesaksian sesuai dengan skenario yang diciptakan oleh Ferdy Sambo.

Komentar kedua diberikan oleh akun tiktok @SIHOMBING yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Sebenarnya pak hakim udah tau semuanya, tapi kita mainkan aja dulu kata pak hakim,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @SIHOMBING tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @SIHOMBING memberikan komentar berupa sindiran bahwasanya hakim sudah mengetahui fakta-fakta yang ada (2) @SIHOMBING kemudian mengungkapkan bahwa hakim menghargai proses jalannya hukum sehingga pengadilan tetap berjalan sampai kasus diusut tuntas.

Komentar ketiga diberikan oleh akun tiktok @nsr yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Pak hakim lebih tau art bohong apa enggak,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @nsr tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @nsr memberikan komentar

sarkatis bahwasanya hakim lebih mengetahui tentang kebenaran yang disampaikan oleh ART sebagai saksi (2) @nsr mengungkapkan rasa ketidakpercayaan dari pernyataan-pernyataan ART sebagai saksi.

Komentar keempat diberikan oleh akun tiktok @Indriyasari673 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Dengan pengacara lancar jawabnya karena sudah les privat sebelumnya, makanya lancar,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Indriyasari673 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Indriyasari673 memberikan komentar sarkatis dan sindiran bahwasanya dalam memberikan kesaksian, ART Sambo ini sudah diskenario oleh Pengacara Sambo.

Komentar kelima diberikan oleh akun tiktok @Diki_Bezzo_Nmc yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Udah dibriefing pak semalam,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Diki_Bezzo_Nmc tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Diki_Bezzo_Nmc memberikan komentar sarkatis bahwasanya ART Sambo dalam memberikan kesaksian di persidangan sudah dibriefing terlebih dahulu, baik oleh Sambo maupun oleh pengacaranya.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Joe5391 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Saksi-saksi sedang menjalankan actingnya,”
(Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Joe5391 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Joe5391 memberikan komentar negatif bahwasanya tidak percaya atas kesaksian dari para ART, dikarenakan kesaksian tersebut sudah direncanakan sesuai dengan skenario.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Saragih2102_Simarmata yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Udah dihafal teksnya yang mulia,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Saragih2102_Simarmata tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Saragih2102 memberikan komentar negatif dengan mengatakan bahwa kesaksian yang diberikan oleh ART Sambo merupakan hasil menghafal teks skenario yang sudah direncanakan oleh Sambo.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Virgo yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Mereka itu udah diatur di rumah jawabannya,”
(Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Virgo tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Virgo memberikan komentar negatif dengan mengatakan bahwa kesaksian yang diberikan oleh ART Sambo sudah direncanakan dan dibriefing di rumah Sambo.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @kapuyuak_tabang yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Namanya juga segerombolan ya wajib saling melindungi,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @kapuyuak_tabang tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @kapuyuak_tabang memberikan komentar negatif dan sindiran dengan mengatakan bahwasanya karena ART Sambo ini segerombolan, maka harus saling melindungi majikannya.

Komentar terakhir diberikan oleh akun tiktok @willy007

“Skenario masih berjalan,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @willy007 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @willy007 memberikan komentar sarkatis dengan mengatakan bahwa pernyataan saksi ART Sambo ini merupakan bagian dari skenario Ferdy Sambo.

Secara umum, pada postingan berjudul “Hakim Cium Aroma Sekongkol Para ART Sambo” komentar yang disampaikan oleh netizen bernada negatif. Hal tersebut berlandaskan penjabaran

sebelumnya, yakni keseluruhan komentar bersifat negatif. Oleh karena itu, etika komunikasi netizen dalam berkomentar di postingan tersebut dapat dikatakan buruk. Perihal tersebut didasarkan atas pernyataan Rahmat, yakni bahwasanya salah satu indikator etika komunikasi yang baik adalah berbahasa yang baik, ramah, dan santun, yakni menyiratkan bahwa seorang komunikator tidak mencela satu sama lain, baik, serta penuh perhatian.⁵²

6. Postingan berjudul “Hakim Tegur Kuasa Hukum Ferdy Sambo” (9 November 2022)



Postingan dengan judul “Hakim Tegur Kuasa Hukum Ferdy Sambo” diunggah pada tanggal 9 November 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 1 menit 45 detik, tayangan sejumlah 5,5 juta, *likes* sejumlah 203.800, komentar sejumlah 2.445, tambahkan favorit sejumlah 8.213, dan

⁵² Jalaluddin Rahmat, “*Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur’an*”, (Bandung: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 35

share sejumlah 803. Berlandaskan data tersebut, komentar 100 teratas dari postingan ini diseleksi lebih lanjut sehingga menghasilkan hanya 10 komentar untuk dikaji lebih dalam.

Komentar pertama diberikan oleh akun tiktok @Ayra_Karim yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Semakin banyak kegagalan ya yang mulia,”
(Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Ayra_Karim tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Ayra_Karim memberikan komentar negatif dengan mengungkapkan bahwa menurutnya semakin banyak kegagalan yang ada dalam persidangan pembunuhan Brigadir Joshua ini.

Komentar kedua diberikan oleh akun tiktok @tuyul_seken yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Ini kasusnya bakalan panjang kayak film uttaran nggak habis-habis episodenya,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @tuyul_seken tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @tuyul_seken memberikan komentar negatif dengan mengatakan bahwa persidangan kasus pembunuhan Brigadir Joshua ini semakin panjang karena sudah ter-skenario jadi belum diusut sampai habis.

Komentar ketiga diberikan oleh akun tiktok @kusmiadi407 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Sangat rumit saksi ini nggak bisa dipertanggungjawabkan,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @kusmiadi407 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @kusmiadi407 memberikan komentar negatif dengan mengatakan bahwasanya saksi sangat rumit dalam memberikan kesaksian sehingga pernyataan-pernyataan yang diberikan tidak bisa dipertanggungjawabkan, (2) mengungkapkan rasa ketidakpercayaan terhadap pernyataan saksi Sambo.

Komentar keempat diberikan oleh akun tiktok @pio.esiya yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Ini susi apa deden sih kok jawabannya semua sama,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @pio.esiya tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @pio.esiya memberikan komentar berupa sindiran dengan mengungkapkan bahwa pernyataan saksi ART yang diberikan sama semua di persidangan.

Komentar kelima diberikan oleh akun tiktok @MazRendz yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Di persidangan memotong pembicaraan hakim, baru pertama kali di tempat persidangan,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @MazRendz tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di

dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @MazRendz mengungkapkan bahwa memotong pembicaraan hakim mencerminkan ketidakpatuhan atau penghormatan yang kurang terhadap proses hukum.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @ufuk_senja yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Baru lihat hakim disela,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @ufuk_senja tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @ufuk_senja mengungkapkan kalimat negatif berupa kritik terhadap tindakan memotong pembicaraan hakim. Ini menunjukkan bahwa tindakan tersebut dianggap tidak pantas atau tidak sesuai dengan norma-norma tata tertib di dalam ruang persidangan.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Andri_Sobarna yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Pak hakim tau keterangan asli atau palsu,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Andri_Sobarna tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @Andri_Sobarna memberikan komentar berupa kalimat sebagai peringatan terhadap pihak yang mengajukan keterangan palsu, (2) @Andri_Sobarna berharap hakim dapat mengidentifikasi dan menghukum pihak yang memberikan keterangan palsu.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @rml608 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Pak hakim tegas, lanjutkan,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @rml608 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @rml608 memberikan kalimat berupa apresiasi atau penghargaan terhadap sikap atau keputusan yang tegas yang telah diambil oleh hakim dalam mengelola persidangan, (2) @rml608 memberikan dukungan atas sikap tegas yang diambil oleh hakim dalam mengelola persidangan.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Andrian_Sustio_Butar_Butar yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Good untuk hakim yang tegas,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Andrian_Susetio_Butar_Butar tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Andrian_Susilo_Butar_Butar memberikan komentar berupa sebuah ungkapan positif yang mengekspresikan dukungan atau penghargaan terhadap sikap tegas seorang hakim dalam menjalankan tugasnya.

Komentar terakhir diberikan oleh akun tiktok @NJ_.H yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Makasih pak hakim, semoga pak hakim tegas dan jujur,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @NJ_.H tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @NJ_.H memberikan komentar berupa kalimat apresiasi atau penghargaan terhadap hakim atas perannya dalam persidangan, (2) @NJ_.H juga menyatakan harapan bahwa hakim akan menjalankan tugasnya dengan tegas dan jujur.

Secara umum, pada postingan berjudul “Hakim Tegur Kuasa Hukum Ferdy Sambo” komentar yang disampaikan oleh netizen bernada negatif. Hal tersebut berlandaskan penjabaran sebelumnya, yakni terdapat 7 komentar negatif dan 3 komentar positif. Oleh karena itu, etika komunikasi netizen dalam berkomentar di postingan tersebut dapat dikatakan buruk. Perihal tersebut didasarkan atas pernyataan Rahmat, yakni bahwasanya salah satu indikator etika komunikasi yang baik adalah berbahasa yang baik, ramah, dan santun, yakni menyiratkan bahwa seorang komunikator tidak mencela satu sama lain, baik, serta penuh perhatian.⁵³

⁵³ Jalaluddin Rahmat, “*Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur’an*”, (Bandung: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 35

7. Postingan berjudul “Sambo Panik dan Bentak Chuck Putranto Saat Tanyakan CCTV” (29 November 2022)



Postingan dengan judul “Sambo Panik dan Bentak Chuck Putranto Saat Tanyakan CCTV” diunggah pada tanggal 29 November 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 1 menit 31 detik, tayangan sejumlah 21,8 juta, *likes* sejumlah 801.300, komentar sejumlah 3.312, tambahkan favorit sejumlah 32.500, dan *share* sejumlah 3.232. Berlandaskan data tersebut, komentar 100 teratas dari postingan ini diseleksi lebih lanjut sehingga menghasilkan hanya 10 komentar untuk dikaji lebih dalam.

Komentar pertama diberikan oleh akun tiktok @CumaGojek yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Bintang 2 tapi perintahnya mengalahkan bintang 4,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @CumaGojek tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung

di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @CumaGojek memberikan komentar negatif berupa sindiran yang mengungkapkan bahwa mengindikasikan penyalahgunaan kekuasaan oleh seseorang dengan pangkat yang lebih rendah, yang mungkin menggunakan pengaruhnya untuk kepentingan pribadi atau untuk melanggar peraturan.

Komentar kedua diberikan oleh akun tiktok @Zan008 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Satu-satu mulai jujur,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Zan008 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @Zan008 mengungkapkan bahwa sekelompok pihak mulai berbicara atau bertindak secara jujur atau jujur satu per satu, (2) @Zan008 memberikan komentar berupa harapan bahwa saksi dapat memberikan informasi yang benar dan tidak menyembunyikan fakta penting atau kebenaran.

Komentar ketiga diberikan oleh akun tiktok @muminanh yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Sudah dikorbankan, jujur lebih baik,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @muminanh tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @muminanh memberikan komentar bahwa ungkapan tersebut menggarisbawahi pentingnya integritas dan kejujuran dalam hubungan manusia.

Komentar keempat diberikan oleh akun tiktok @Ges yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Semoga jujur semuanya biar cepet selesai,”
(Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Ges tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Ges memberikan komentar dengan harapan bahwa semua pihak yang terlibat dalam suatu situasi atau masalah akan berbicara atau bertindak dengan jujur dan transparan sehingga masalah tersebut dapat diatasi atau diselesaikan dengan cepat dan efisien.

Komentar kelima diberikan oleh akun tiktok @Acy-Oche yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Ketar-ketir nggak sih Sambo kalau semua saksi mulai jujur, karena saksi-saksi mulai lelah dan banyak jadi korban Sambo di kasus Yosua,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Acy-Oche tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @Acy-Oche memberikan komentar bahwa menurutnya Sambo merasa tidak nyaman atau khawatir tentang apa yang akan terungkap ketika para saksi mulai berbicara dengan jujur, (2) Pernyataan ini juga mengindikasikan bahwa para saksi merasa lelah atau telah menjadi korban dalam perkembangan kasus tersebut. Hal ini mungkin berarti bahwa mereka telah merasa tertekan atau tidak nyaman akibat situasi tersebut.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @2_Sodara_Shop yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Udah banyak bukti tapi tetap aja susah dipecahkan kasusnya,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @2_Sodara_Shop tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @2_Sodara_Shop mengungkapkan kalimat frustrasi yang dirasakan oleh orang yang tertarik pada perkembangan kasus tersebut karena ternyata dengan banyaknya bukti kasus tersebut belum dapat terpecahkan.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Ikhlas_Bekerja yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Dan akhirnya menyelamatkan diri masing-masing,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Ikhlas_Bekerja tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @Ikhlas_Bekerja memberikan pernyataan dengan menggambarkan bahwa para saksi mencoba meyakinkan pengadilan bahwa mereka adalah korban dari tindakan yang dilakukan oleh Sambo, (2) komentar ini juga mengungkapkan bahwa pihak yang terlibat mungkin telah memutuskan untuk fokus pada menyelamatkan diri mereka sendiri dalam persidangan.

Mereka berusaha untuk mengurangi atau meminimalkan akibat hukum atas tindakan yang mereka lakukan.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Surono_Ijoyo yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“The power of Sambo,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Surono_Ijoyo tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Surono_Ijoyo memberikan komentar yang menggambarkan situasi di mana seseorang dengan kekuasaan atau pengaruh tertentu menggunakan kekuatan atau wewenang mereka dengan cara yang tidak adil atau merugikan pihak lain.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Tu_Ajus yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Berkuasa Sambo ini,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Tu_Ajus tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Tu_Ajus memberikan komentar negatif dengan memberikan pernyataan yang menggambarkan seseorang yang menyalahgunakan kekuasaannya untuk mengendalikan atau memanipulasi situasi sesuai dengan keinginannya sendiri tanpa memperhatikan kepentingan orang lain atau prinsip-prinsip keadilan.

Komentar terakhir diberikan oleh akun tiktok @varani yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Kalau ada apa-apa saya yang bertanggung jawab, lah sekarang Sambo malah ngelak terus,” (Dikutip melalui akun *Tiktok @metro_tv*).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @varani tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @varani memberikan komentar dengan pernyataan yang menggambarkan ketidakjujuran, di mana Sambo awalnya menyatakan atau menjanjikan sesuatu namun kemudian mengubah pendiriannya atau mengingkari klaim tersebut.

Secara umum, pada postingan berjudul “Sambo Panik dan Bentak Chuck Putranto Saat Tanyakan CCTV” komentar yang disampaikan oleh netizen bernada negatif. Hal tersebut berlandaskan penjabaran sebelumnya, yakni terdapat 7 komentar negatif dan 3 komentar positif. Oleh karena itu, etika komunikasi netizen dalam berkomentar di postingan tersebut dapat dikatakan buruk. Perihal tersebut didasarkan atas pernyataan Rahmat, yakni bahwasanya salah satu indikator etika komunikasi yang baik adalah berbahasa yang baik, ramah, dan santun, yakni menyiratkan bahwa seorang komunikator tidak mencela satu sama lain, baik, serta penuh perhatian.⁵⁴

⁵⁴ Jalaluddin Rahmat, “*Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur’an*”, (Bandung: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 35

8. Postingan berjudul “Sambo: Harus Dikasih Mati Anak Itu” (14 Desember 2022)



Postingan dengan judul “Sambo: Harus Dikasih Mati Anak Itu” diunggah pada tanggal 14 Desember 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 2 menit, tayangan sejumlah 29,1 juta, *likes* sejumlah 1.100.000, komentar sejumlah 5.935, tambahkan favorit sejumlah 64.500, dan *share* sejumlah 18.900. Berlandaskan data tersebut, komentar 100 teratas dari postingan ini diseleksi lebih lanjut sehingga menghasilkan hanya 10 komentar untuk dikaji lebih dalam.

Komentar pertama diberikan oleh akun tiktok @user309875438539 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Berarti rahasia Sambo diketahui Yosua maka dibuat skenario, kayanya gitu,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @user309875438539 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @user309875438539 memberikan pernyataan spekulasi atau dugaan tentang skenario pembunuhan yang dilakukan oleh Sambo.

Komentar kedua diberikan oleh akun tiktok @Dennny yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Kalau menurut saya pribadi permasalahannya bukan di Sambo tapi si PC,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Dennny tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @Dennny memberikan pernyataan yang mencerminkan sudut pandang pribadi terhadap situasi atau permasalahan yang ada, (2) @Dennny juga memberikan pernyataan spekulasi atau dugaan tentang masalah pembunuhan ini bahwa yang paling bersalah adalah Putri Candrawati.

Komentar ketiga diberikan oleh akun tiktok @Roro_Jonggrang_84 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Motifnya hanya Sambo dan Putri yang tau kenapa sampe Joshua dibunuh,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Roro_Jonggrang_84 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni

@Roro_Jonggrang_84 memberikan pernyataan yang menyiratkan bahwa alasan di balik pembunuhan tersebut merupakan rahasia yang hanya diketahui oleh Sambo dan Putri.

Komentar keempat diberikan oleh akun tiktok @Eko_Franda yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Ooooo si Sambo emang udah direncanakan,”
(Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Eko_Franda tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Eko_Franda memberikan komentar negatif yang menunjukkan dugaan bahwa peristiwa pembunuhan tersebut mungkin telah direncanakan atau disusun dengan sengaja oleh Sambo.

Komentar kelima diberikan oleh akun tiktok @ZheeLhynn yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Fix Sambo korban istrinya,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @ZheeLhynn tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @ZheeLhynn memberikan komentar spekulasi dengan dugaan bahwa terdapat konspirasi atau skenario tertentu yang melibatkan peran istrinya dalam kasus ini, yang mungkin membuat Sambo terlibat secara tidak langsung atau bahkan menjadi korban dalam peristiwa tersebut.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @orii_nGab yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Mana yang bilang Sambo Cuma tameng dari PC, padahal dia akal semuanya,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @orii_nGab tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @orii_nGab memberikan komentar sarkatis bahwa Sambo sebenarnya adalah otak di balik skenario atau perencanaan tersebut.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @amrock53 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Udah jelas itu rencana Sambo,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @amrock53 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @amrock53 memberikan komentar sarkatis dan meyakini bahwa Sambo adalah otak di balik peristiwa tersebut dan secara sengaja merencanakan atau terlibat dalam pembunuhan tersebut.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @kecebong_bohong yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Sambo polisi jadi-jadian,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @kecebong_bohong tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @kecebong_bohong memberikan komentar negatif berupa sindiran

yang menyatakan kritik terhadap perilaku Sambo atas penyalahgunaan otoritasnya sebagai seorang polisi.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Rika_Amad yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Sambo berfikir dan berharap bahwa skenarionya akan berjalan dengan mulus. Tapi ternyata tidak sesuai yang ia inginkan. Karena Ichad jujur sesuai fakta,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Rika_Amad tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @Rika_Ahmad berspekulasi bahwa Sambo sudah merencanakan segala hal, namun ternyata rencana tersebut tidak berjalan sesuai keinginan Sambo, dan (2) @Rika_Ahmad menggunakan kata-kata yang santun dan tidak bernada negatif.

Komentar terakhir diberikan oleh akun tiktok @surya yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Menurut saya pribadi sih memang benar semua permasalahan dari Putri Candrawati,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @surya tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni (1) @surya beropini bahwa masalah terkait kasus Ferdy Sambo tersebut bermula dari Putri Candrawati, dan (2) @surya menggunakan kata-kata yang menohok, tetapi tidak bernada negatif.

Secara umum, pada postingan berjudul “Sambo: Harus Dikasih Mati Anak Itu” komentar yang disampaikan oleh netizen bernada negatif. Hal tersebut berlandaskan penjabaran sebelumnya, yakni keseluruhan komentar bersifat negatif. Oleh karena itu, etika komunikasi netizen dalam berkomentar di postingan tersebut dapat dikatakan buruk. Perihal tersebut didasarkan atas pernyataan Rahmat, yakni bahwasanya salah satu indikator etika komunikasi yang baik adalah berbahasa yang baik, ramah, dan santun, yakni menyiratkan bahwa seorang komunikator tidak mencela satu sama lain, baik, serta penuh perhatian.⁵⁵

9. Postingan berjudul “Sambil Nangis, Sambo Cerita Karirnya Sudah Berakhir” (10 Januari 2023)



Postingan dengan judul “Sambil Nangis, Sambo Cerita Karirnya Sudah Berakhir” diunggah pada tanggal 10 Januari 2023

⁵⁵ Jalaluddin Rahmat, “*Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur’an*”, (Bandung: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 35

di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 43 detik, tayangan sejumlah 7 juta, *likes* sejumlah 291.900, komentar sejumlah 6.528, tambahkan favorit sejumlah 15.100, dan *share* sejumlah 6.872. Berlandaskan data tersebut, komentar 100 teratas dari postingan ini diseleksi lebih lanjut sehingga menghasilkan hanya 10 komentar untuk dikaji lebih dalam.

Komentar pertama diberikan oleh akun tiktok @Balulurdokupang yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Sambo nangis karena karir hilang atau karena merasa bersalah bunuh Joshua? Tangisan manusia banyak arti,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Balulurdokupang tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Balulurdokupang memberikan komentar berupa kalimat sindiran yang berarti tidak percaya bahwa tangisan Sambo memang murni karena rasa empati terhadap Joshua atau karena hal lain.

Komentar kedua diberikan oleh akun tiktok @yofan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Dapat kepercayaan besar harusnya lebih bisa menguasai diri pak,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @yofan tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @yofan memberikan komentar berupa nasehat bahwa seharusnya Ferdy Sambo bisa menguasai diri

apabila sudah diberikan kepercayaan dan tanggung jawab yang besar.

Komentar ketiga diberikan oleh akun tiktok @Jaqualina_Elvin yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Skenario terakhir menjelang tuntutan,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Jaqualina_Elvin tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Jaqualina_Elvin memberikan komentar berupa kalimat sindiran bahwasanya ini merupakan skenario dari Ferdy Sambo menjelang tuntutan.

Komentar keempat diberikan oleh akun tiktok @Geminii yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Semua udah terlambat ya Pak Sambo,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Geminii tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Geminii memberikan komentar bahwa apa yang dilakukan oleh Ferdy Sambo sudah terlambat.

Komentar kelima diberikan oleh akun tiktok @febrianti_N.F yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Yang sabar ya pak, semua ini juga tak luput atas kesalahan bapak sendiri. Ambil hikmahnya pak, semua

manusia memang tidak ada yang sempurna,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @febrianti_N.F tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @febrianti_N.F memberikan komentar berupa nasehat supaya Ferdy Sambo bisa sabar melalui ini semua sebagai bentuk konsekuensi dari perbuatan diri sendiri.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Richa_Berliana yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Resiko bapak,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Richa_Berliana tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Richa_Berliana memberikan komentar sarkasme bahwa ini merupakan resiko dari perbuatan Ferdy Sambo

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @BangIcan_Nanggroe yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Sedih memang, tapi nasi sudah menjadi bubur,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @BangIcan_Nanggroe tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni

@BangIcan_Nanggroe memberikan komentar bahwasanya apa yang sudah dilakukan oleh Ferdy Sambo sudah terlanjur dan tidak bisa diperbaiki kembali.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Alya_&_Rizki yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Jelas pak penyesalan datangnya belakangan,”

(Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Alya_&_Rizki tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Alya_&_Rizki memberikan komentar sarkasme bahwa penyesalan datang di belakang.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @Fa_Ne173 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Kasihan sih ngeliatnya, tapi resiko Pak Sambo juga,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Fa_Ne173 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Fa_Ne173 memberikan komentar kasihan terhadap Ferdy Sambo, namun itu merupakan resiko dari perbuatannya sendiri.

Komentar terakhir diberikan oleh akun tiktok @Jasmine_Rose yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

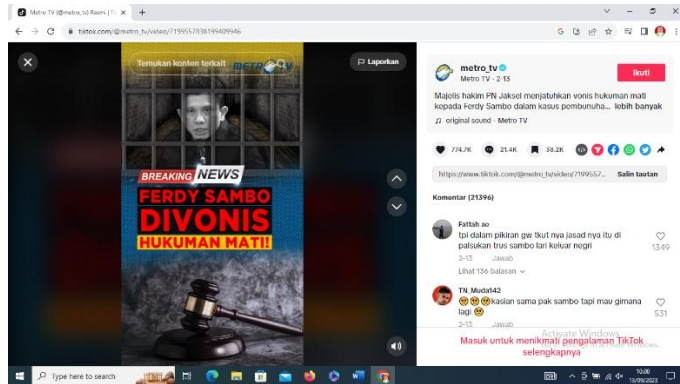
“Maaf tapi keadilan harus ditegakkan,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Jasmine_Rose tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Jasmine_Rose menyampaikan pernyataan bahwa keadilan harus ditegakkan.

Secara umum, pada postingan berjudul “Sambil Nangis, Sambo Cerita Karirnya Sudah Berakhir” komentar yang disampaikan oleh netizen bernada negatif. Hal tersebut berlandaskan penjabaran sebelumnya, yakni terdapat 3 komentar negatif dan 7 komentar positif. Oleh karena itu, etika komunikasi netizen dalam berkomentar di postingan tersebut dapat dikatakan buruk. Perihal tersebut didasarkan atas pernyataan Rahmat, yakni bahwasanya salah satu indikator etika komunikasi yang baik adalah berbahasa yang baik, ramah, dan santun, yakni menyiratkan bahwa seorang komunikator tidak mencela satu sama lain, baik, serta penuh perhatian.⁵⁶

⁵⁶ Jalaluddin Rahmat, “*Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur'an*”, (Bandung: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 35

10. Postingan berjudul “Ferdy Sambo Divonis Hukuman Mati” (13 Februari 2023)



Postingan dengan judul “Ferdy Sambo Divonis Hukuman Mati” diunggah pada tanggal 13 Februari 2023 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 37 detik, tayangan sejumlah 16,9 juta, *likes* sejumlah 774.500, komentar sejumlah 22.600, tambahkan favorit sejumlah 38.300, dan *share* sejumlah 49.900. Berlandaskan data tersebut, komentar 100 teratas dari postingan ini diseleksi lebih lanjut sehingga menghasilkan hanya 10 komentar untuk dikaji lebih dalam.

Komentar pertama diberikan oleh akun tiktok @MR.JP yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Jangan senang dulu masih ada percobaan 10 tahun,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @MR.JP tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @MRJP memberikan komentar

sarkasme bahwa Ferdy Sambo jangan senang terlebih dahulu karena masih ada percobaan hukuman 10 tahun.

Komentar kedua diberikan oleh akun tiktok @LarereStore yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Percepatkanlah hukuman biar rakyat percaya dengan keadilan hukum,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @LarereStore tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @LarereStore memberikan komentar berupa sindiran terhadap pihak yang berwajib supaya mempercepat hukuman terhadap Ferdy Sambo agar rakyat percaya adanya keadilan hukum.

Komentar ketiga diberikan oleh akun tiktok @caterina_monalisa_aritonang yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Senang sekali dengar yang ini, berkali-kali saya putar,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @caterina_monalisa_aritonang tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @caterina_monalisa_aritonang memberikan komentar bahwa ia senang mendengar berita vonis mati terhadap Ferdy Sambo.

Komentar keempat diberikan oleh akun tiktok @.. yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Akhirnya haha,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @.. tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @.. memberikan komentar sindiran berupa kata “akhirnya” yang diikuti dengan tawaan.

Komentar kelima diberikan oleh akun tiktok @riokirana610 yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Mudah-mudahan tidak ada permainan di belakang nanti,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @riokirana610 tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @riokirana610 memberikan komentar berupa kalimat sindiran yang disertai harapan bahwa tidak akan ada permainan di belakang vonis hukuman matinya Ferdy Sambo ini.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @cowoOrang yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Episodenya belum tamat cuy, belum ada bukti keadilannya,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @cowoOrang tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @cowoOrang memberikan komentar sindiran bahwa kasus Ferdy Sambo ini belum selesai kalau belum ada bukti.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @M_saihu_S.t yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Gue gak yakin,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @M_saihu_S.t tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @M_Saihu_S.t. memberikan komentar sindiran bahwa ia tidak yakin dengan vonis hukuman matinya Ferdy Sambo.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @M._Fikri_Haikal yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Sebelum melihat jasadnya belum percaya,”
(Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @M._Fikri_Haikal tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @M_Fikri_Haikal memberikan komentar sindiran bahwa ia tidak akan percaya atas vonis hukuman matinya Ferdy Sambo sebelum melihat langsung jasadnya Ferdy Sambo.

Komentar selanjutnya diberikan oleh akun tiktok @tidak_punya_nama yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Tidak semudah itu ferguso,” (Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @tidak_punya_nama tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @tidak_punya_nama memberikan komentar berupa sindiran

bahwa tidak semudah itu Ferdy sambo diberikan vonis hukuman mati.

Komentar terakhir diberikan oleh akun tiktok @Mulyadi_Latief yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Saya pribadi belum yakin hukuman mati,”
(Dikutip melalui akun *Tiktok* @metro_tv).

Berdasarkan komentar yang disampaikan oleh @Mulyadi_Latief tersebut, dapat disimpulkan fakta yang terkandung di dalamnya. Adapun fakta tersebut yakni @Mulyadi_Latief memberikan komentar bahwa ia belum yakin bahwa Ferdy Sambo akan diberikan hukuman mati.

Secara umum, pada postingan berjudul “Ferdy Sambo Divonis Hukuman Mati” komentar yang disampaikan oleh netizen bernada negatif. Hal tersebut berlandaskan penjabaran sebelumnya, yakni terdapat 9 komentar negatif dan 1 komentar positif. Oleh karena itu, etika komunikasi netizen dalam berkomentar di postingan tersebut dapat dikatakan buruk. Perihal tersebut didasarkan atas pernyataan Rahmat, yakni bahwasanya salah satu indikator etika komunikasi yang baik adalah berbahasa yang baik, ramah, dan santun, yakni menyiratkan bahwa seorang komunikator tidak mencela satu sama lain, baik, serta penuh perhatian.⁵⁷

⁵⁷ Jalaluddin Rahmat, “*Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur'an*”, (Bandung: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 35

B. Faktor yang Mempengaruhi Kasus Ferdy Sambo Mendapatkan Respon Terbanyak dari Netizen pada Akun Tiktok @metro_tv

1. Postingan berjudul “Pertama Kali Istri Ferdy Sambo Muncul ke Publik” (7 Agustus 2022)

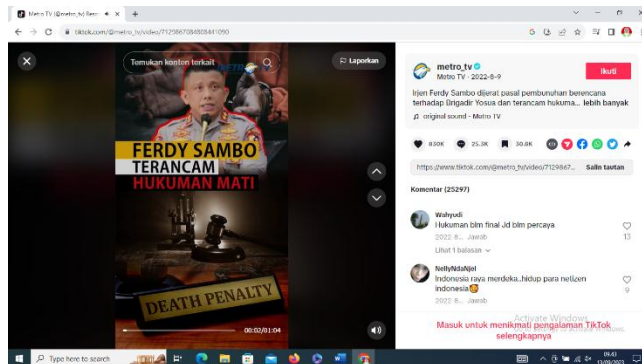


Postingan dengan judul “Pertama kali istri Ferdy Sambo muncul ke publik” diunggah pada tanggal 7 Agustus 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 49 detik, tayangan sejumlah 13,6 juta, *likes* sejumlah 348.800, komentar sejumlah 41.700, tambahkan favorit sejumlah 13.600, dan *share* sejumlah 11.300. Postingan ini mendapatkan respon dari netizen disebabkan beberapa hal sebagaimana berikut ini.

- Netizen semakin tertarik untuk menyuarakan pendapatnya melalui komentar dikarenakan istri Ferdy Sambo dinilai berpura-pura atau merekayasa segala hal yang disampaikannya
- Penampilan istri Ferdy Sambo dinilai tidak sama dengan penampilan ketika reka adegan, sehingga hal tersebut memunculkan kecurigaan di kalangan netizen

- c. Pernyataan istri Ferdy Sambo yang terlihat merekayasa menjadikan netizen mulai mencurigainya sebagai dalang atas kasus pembunuhan Brigadir J

2. Postingan berjudul “Ferdy Sambo Terancam Hukuman Mati” (9 Agustus 2022)

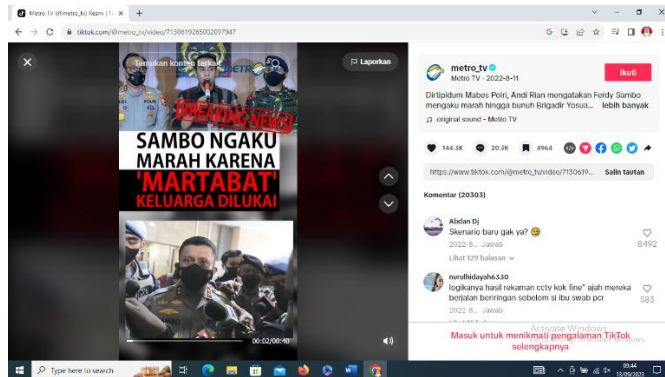


Postingan dengan judul “Ferdy Sambo terancam hukuman mati” diunggah pada tanggal 9 Agustus 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 1 menit 4 detik, tayangan sejumlah 17,9 juta, *likes* sejumlah 830.200, komentar sejumlah 26.000, tambahkan favorit sejumlah 31.000, dan *share* sejumlah 45.300. Postingan ini mendapatkan respon dari netizen disebabkan beberapa hal sebagaimana berikut ini.

- a. Ancaman hukuman mati bagi Ferdy Sambo menimbulkan antusias netizen dalam hal dukungan atas penetapan hukuman mati tersebut

- b. Ancaman hukuman mati bagi Ferdy Sambo merepresentasikan keinginan dan harapan netizen terhadap kasus Ferdy Sambo tersebut
- c. Spekulasi netizen tentang kebenaran ancaman tersebut, disebabkan masih ada ketidakpercayaan terhadap hukum di Indonesia, yang mana secara umum netizen menganggap ada permainan kotor di belakangnya

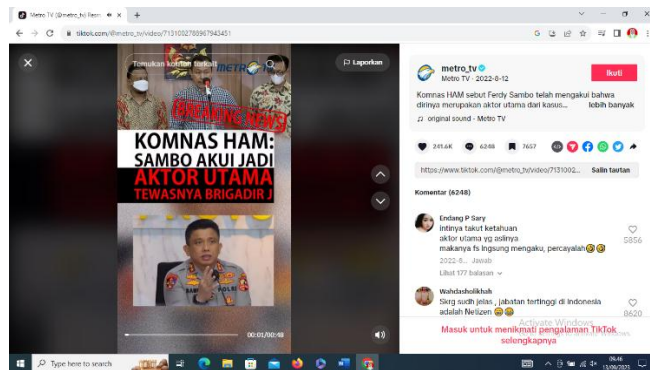
3. Postingan berjudul “Sambo Mengaku Marah Karena Martabat Keluarga Dilukai” (11 Agustus 2022)



Postingan dengan judul “Sambo mengaku marah karena martabat keluarga dilukai” diunggah pada tanggal 11 Agustus 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 40 detik, tayangan sejumlah 6,8 juta, likes sejumlah 144.300, komentar sejumlah 20.800, tambahkan favorit sejumlah 4.986, dan share sejumlah 2.764. Postingan ini mendapatkan respon dari netizen disebabkan beberapa hal sebagaimana berikut ini.

- a. Netizen menilai kasus Ferdy Sambo tersebut semakin dibuat-buat seperti skenario
- b. Netizen menganggap Ferdy Sambo berusaha untuk membodohi publik, sehingga menimbulkan rasa geram terhadap hal tersebut

4. Postingan berjudul “Komnas HAM: Sambo Akui Jadi Aktor Utama Tewasnya Brigadir J” (12 Agustus 2022)



Postingan dengan judul “Komnas HAM: Sambo Akui Jadi Aktor Utama Tewasnya Brigadir J” diunggah pada tanggal 12 Agustus 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 48 detik, tayangan sejumlah 5,7 juta, *likes* sejumlah 241.700, komentar sejumlah 6.471, tambahkan favorit sejumlah 7.695, dan *share* sejumlah 5.658.

- a. Netizen menganggap Ferdy Sambo berusaha untuk membodohi publik dengan membuat skenario atas kasus pembunuhan Brigadir Joshua
- b. Netizen berharap Ferdy Sambo akan diberikan hukuman yang setimpal dengan perbuatannya

5. Postingan berjudul “Hakim Cium Aroma Sekongkol Para ART Sambo” (9 November 2022)



Postingan dengan judul “Hakim Cium Aroma Sekongkol Para ART Sambo” diunggah pada tanggal 9 November 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 1 menit 8 detik, tayangan sejumlah 12,8 juta, *likes* sejumlah 558.300, komentar sejumlah 5.300, tambahkan favorit sejumlah 24.600, dan *share* sejumlah 3.098.

Netizen berspekulasi bahwasanya para saksi mengikuti skenario Sambo dalam memberikan kesaksian di persidangan

6. Postingan berjudul “Hakim Tegur Kuasa Hukum Ferdy Sambo” (9 November 2022)



Postingan dengan judul “Hakim Tegur Kuasa Hukum Ferdy Sambo” diunggah pada tanggal 9 November 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 1 menit 45 detik, tayangan sejumlah 5,5 juta, *likes* sejumlah 203.800, komentar sejumlah 2.445, tambahkan favorit sejumlah 8.213, dan *share* sejumlah 803.

- Netizen geram dengan saksi yang memotong pembicaraan hakim di persidangan karena dianggap tidak etis
- Netizen memberikan apresiasi terhadap sikap hakim yang tegas dan jujur dalam memimpin persidangan

7. Postingan berjudul “Sambo Panik dan Bentak Chuck Putranto Saat Tanyakan CCTV” (29 November 2022)



Postingan dengan judul “Sambo Panik dan Bentak Chuck Putranto Saat Tanyakan CCTV” diunggah pada tanggal 29 November 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 1 menit 31 detik, tayangan sejumlah 21,8 juta, *likes* sejumlah 801.300, komentar sejumlah 3.312, tambahkan favorit sejumlah 32.500, dan *share* sejumlah 3.232.

Netizen berharap para saksi memberikan kesaksian di persidangan dengan jujur agar kasus tersebut cepat selesai

8. Postingan berjudul “Sambo: Harus Dikasih Mati Anak Itu” (14 Desember 2022)



Postingan dengan judul “Sambo: Harus Dikasih Mati Anak Itu” diunggah pada tanggal 14 Desember 2022 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 2 menit, tayangan sejumlah 29,1 juta, *likes* sejumlah 1.100.000, komentar sejumlah 5.935, tambahkan favorit sejumlah 64.500, dan *share* sejumlah 18.900.

- Kasus Ferdy Sambo adalah fenomena yang tengah disoroti publik saat itu, sehingga hal-hal terkait kasus tersebut mudah untuk menarik respon publik
- Netizen menganggap Ferdy Sambo berusaha untuk membodohi publik, sehingga menimbulkan rasa geram terhadap hal tersebut
- Netizen berspekulasi bahwasanya dalang dari skenario pembunuhan Brigadir Joshua adalah Putri Candrawati, dan Ferdy Sambo hanya korban dari skenario Putri

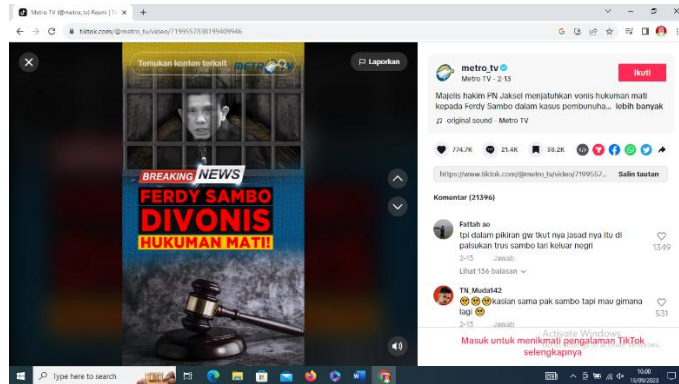
9. Postingan berjudul “Sambil Nangis, Sambo Cerita Karirnya Sudah Berakhir” (10 Januari 2023)



Postingan dengan judul “Sambil Nangis, Sambo Cerita Karirnya Sudah Berakhir” diunggah pada tanggal 10 Januari 2023 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 43 detik, tayangan sejumlah 7 juta, *likes* sejumlah 291.900, komentar sejumlah 6.528, tambahkan favorit sejumlah 15.100, dan *share* sejumlah 6.872.

Netizen memberikan komentar positif yang berisi nasihat kepada Ferdy Sambo dan mengingatkan bahwa berakhirnya karir Sambo sebagai bentuk konsekuensi atas perbuatan yang Sambo lakukan

10. Postingan berjudul “Ferdy Sambo Divonis Hukuman Mati” (13 Februari 2023)



Postingan dengan judul “Ferdy Sambo Divonis Hukuman Mati” diunggah pada tanggal 13 Februari 2023 di akun tiktok @metro_tv. Postingan tersebut memiliki durasi 37 detik, tayangan sejumlah 16,9 juta, *likes* sejumlah 774.500, komentar sejumlah 22.600, tambahkan favorit sejumlah 38.300, dan *share* sejumlah 49.900.

- Vonis hakim atas hukuman mati bagi Ferdy Sambo menimbulkan antusias netizen dalam hal dukungan atas penetapan hukuman mati tersebut
- Vonis hakim atas hukuman mati bagi Ferdy Sambo merepresentasikan keinginan dan harapan netizen terhadap kasus Ferdy Sambo tersebut
- Spekulasi netizen tentang kebenaran vonis hakim tersebut, disebabkan masih ada ketidakpercayaan terhadap hukum di

Indonesia, yang mana secara umum netizen menganggap ada permainan kotor di belakangnya

C. Pembahasan

Etika komunikasi adalah ilmu yang mempelajari baik buruknya cara berkomunikasi. Etika komunikasi menjadi sangat penting ketika berkomunikasi dalam sebuah kelompok yang saling berbagi lingkungan, perhatian, masalah, dan memiliki keterkaitan yang sama terhadap suatu hal. Etika adalah inti dari komunikasi, tanpa adanya etika maka interaksi dalam berkomunikasi tidak akan berjalan dengan baik. Dalam konteks penelitian ini, etika komunikasi tersebut terkandung dalam hal yang disampaikan oleh netizen melalui komentar.

Mengutip penjabaran Rahmat, Dalam aktivitas sehari-hari, manusia harus berkomunikasi menggunakan etika yang baik, khususnya dengan cara-cara sebagai berikut:⁵⁸

1. Jujur dan tidak bohong, setiap individu dalam berkomunikasi harus memiliki informasi yang adil, informasi yang substansial, tidak bohong, dan tidak memberikan informasi yang salah arah atau kacau.
2. Menjadi dewasa tidak kekanak-kekanakan, artinya bahwa komunikator yang baik dapat melakukannya tanpa tekanan apapun karena masalah yang sepele.

⁵⁸ Jalaluddin Rahmat, "*Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur'an*", (Bandung: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 35

3. Bersikap terbuka dalam menyampaikan, setiap kali menyampaikan informasi yang baik, komunikator harus memiliki sikap yang lapang dada dan tidak mengharapkan pujian, pengakuan dan kata-kata manis dari orang banyak.
4. Menggunakan kata-kata yang baik dan bahasa yang menarik, maknanya bahwa yang diberikan harus menggunakan kata-kata atau bahasa yang lugas, dengan tujuan agar komunikator dapat merasakan efek dari masyarakat secara cepat dan jelas.
5. Tidak mudah emosi, komunikator tidak mudah emosi saat berkomunikasi, sehingga orang bisa menerima apa yang mereka dengar.
6. Berbahasa yang baik, ramah dan santun, menyiratkan bahwa seorang komunikator tidak mencela satu sama lain, baik dan penuh perhatian.

Indikator etika komunikasi yang baik tersebut secara umum dapat diimplementasikan dalam komentar-komentar yang disampaikan netizen melalui akun tiktok @metro_tv terkait kasus Ferdy Sambo. Adapun berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat netizen dengan etika komunikasi yang baik (positif) dan buruk (negatif).

Secara umum, dalam sepuluh postingan terkait kasus Ferdy Sambo di akun tiktok @metro_tv, netizen menyuarakan pendapat-pendapatnya melalui komentar yang berbeda-beda. Adapun berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat 9 postingan dengan komentar dominan negatif, dan 1 postingan dengan komentar

dominan positif. Secara spesifik, jumlah komentar negatif tersebut sebanyak 83 dan jumlah komentar positifnya sebanyak 17. Oleh karena itu, secara keseluruhan etika komunikasi netizen dalam berkomentar terhadap postingan kasus Ferdy Sambo di akun tiktok @metro_tv dapat dikatakan buruk. Setiap postingan terkait kasus Ferdy Sambo tersebut, terkhusus yang dapat memunculkan spekulasi, akan langsung direspon oleh netizen dengan komentar-komentar yang bersifat negatif, yakni dibuktikan dengan kata-kata sarkastis, hinaan, dan bahkan cacian dalam mayoritas komentarnya.

Berlandaskan hal-hal sebelumnya, komentar netizen terkait kasus Ferdy Sambo di akun tiktok @metro_tv menggunakan etika komunikasi yang negatif atau dapat dikatakan buruk. Hal tersebut didasarkan pada pernyataan Rahmat bahwasanya salah satu indikator etika komunikasi yang baik adalah berbahasa yang baik, ramah, dan santun, yakni menyiratkan bahwa seorang komunikator tidak mencela satu sama lain, baik, serta penuh perhatian.⁵⁹

Komentar-komentar negatif netizen dalam postingan terkait kasus Ferdy Sambo di akun tiktok @metro_tv dapat termunculkan disebabkan adanya stimulus. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh Effendy bahwa respon bergantung pada proses yang terjadi pada individu. Maka dapat dijelaskan bahwa respon komunikasi bergantung kepada stimulus dan proses yang terjadi pada komunikasi saat diterima pesan (stimulus). Komunikasi dihadapkan dengan pesan (stimulus),

⁵⁹ Jalaluddin Rahmat, *"Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur'an"*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 35

kemudian komunikan dapat menerima atau menolak pesan tersebut. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan yang kemudian pesan tersebut akan membawanya kepada pengertian, lalu dilanjutkan kembali pada tahap penerimaan. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka komunikan akan memberikan respon berupa komentar terhadap pesan tersebut.⁶⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, Menurut teori SOR (*Stimulus-Organism-Response*), stimulus merujuk pada konten yang terdapat dalam postingan akun TikTok @metro_tv mengenai kasus Ferdy Sambo. Stimulus ini mencakup semua informasi, gambar, video, dan teks yang disajikan dalam postingan tersebut. *Organism* adalah para netizen atau pengguna media sosial yang melihat dan berinteraksi dengan konten tersebut. Mereka merupakan individu yang memiliki perasaan, keyakinan, dan pandangan pribadi. Respon, pada konteks ini adalah segala komentar yang diberikan oleh netizen sebagai tanggapan terhadap postingan mengenai kasus Ferdy Sambo. Respon ini mencakup berbagai reaksi, pendapat, dan feedback yang diberikan oleh netizen dalam bentuk komentar di dalam postingan tersebut. Teori SOR dapat membantu memahami bagaimana stimulus dalam bentuk konten media sosial dapat memengaruhi respon dari individu atau netizen yang melihat dan berinteraksi dengan konten tersebut, serta bagaimana respon ini dapat bervariasi berdasarkan karakteristik individu dan pengalaman mereka.

⁶⁰ Onong Uchjana Effendy, “Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi”, Bandung: Citra Aditya Bakti, hlm. 259

Kasus Ferdy Sambo dalam akun tiktok @metro_tv menyita perhatian netizen dikarenakan sejumlah aspek. Aspek yang paling dominan adalah sorotan publik tentang kasus Ferdy Sambo. Secara umum, penyebab kasus Ferdy Sambo mampu menduduki peringkat teratas dalam hal perhatian publik adalah keterkaitan emosional publik dengan kasus tersebut. Di Indonesia, publik, terkhusus netizen, telah menganggap suatu keadilan yang bertindak tumpul terhadap pejabat atau petinggi negara adalah sebuah keniscayaan. Faktor lain yang menjadi penyebab banyaknya respon netizen terhadap kasus Ferdy Sambo adalah perekayasa kasus, kesaksian yang dinilai telah diatur sebelumnya, pemeriksaan yang bertele-tele, pernyataan yang penuh dengan kepura-puraan, dan banyaknya orang-orang yang terlibat ataupun dilibatkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas komentar netizen dalam kasus ini cenderung memiliki etika komunikasi yang buruk, dengan banyaknya komentar negatif yang mengandung sarkasme, hinaan, dan cacian. Ini mungkin dipengaruhi oleh stimulus yang menciptakan perasaan emosional di kalangan netizen terhadap kasus Ferdy Sambo. Teori SOR (*Stimulus-Organism-Response*) juga digunakan untuk menjelaskan bagaimana stimulus dalam bentuk konten media sosial memengaruhi respon netizen, dengan stimulus berupa postingan kasus Ferdy Sambo, organism sebagai netizen yang melihatnya, dan respons berupa komentar-komentar netizen.
2. Kesimpulan lainnya adalah bahwa kasus Ferdy Sambo berhasil menarik perhatian publik, terutama netizen, karena keterkaitan emosional mereka dengan isu keadilan dalam kasus tersebut. Hal ini juga didorong oleh berbagai faktor seperti perekrutasaan kasus, kesaksian yang dipertanyakan, dan keterlibatan banyak pihak. Kesimpulan ini menekankan pentingnya etika komunikasi dalam berinteraksi di media sosial dan bagaimana perasaan dan emosi dapat memengaruhi respons individu terhadap stimulus yang diterimanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, ada beberapa saran yang dapat diambil untuk penggunaan etika komunikasi yang lebih baik dalam interaksi online, khususnya dalam kasus seperti kasus Ferdy Sambo di akun TikTok @metro_tv:

1. Studi Komparatif dengan Platform Lain

Melibatkan studi perbandingan dengan platform media sosial lainnya seperti Instagram, Twitter, atau YouTube untuk memahami perbedaan dalam etika komunikasi netizen dan respon kasus yang serupa.

2. Pengaruh Etika Komunikasi Terhadap Reputasi Media

Meneliti bagaimana etika komunikasi netizen dapat memengaruhi reputasi media, khususnya Metro TV. Apakah respons netizen terhadap suatu kasus dapat berdampak pada citra media tersebut?

3. Analisis Perubahan Norma Etika Komunikasi

Meneliti apakah ada perubahan norma etika komunikasi netizen seiring waktu atau dalam konteks kasus-kasus yang berbeda di platform TikTok.

4. Keterlibatan Pihak Eksternal

Meneliti peran dan dampak keterlibatan pihak eksternal seperti kelompok advokasi, selebriti, atau tokoh publik dalam membentuk etika komunikasi netizen.

5. Pengaruh Faktor Demografis

Menganalisis apakah faktor demografis seperti usia, gender, atau latar belakang budaya memengaruhi pola etika komunikasi netizen dalam merespon kasus.

6. Analisis Dampak Psikologis

Melibatkan studi psikologis untuk memahami dampak psikologis dari komunikasi netizen yang intens terkait kasus-kasus kontroversial.

Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang etika komunikasi netizen di media sosial, serta membuka potensi penelitian baru yang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Ardianto, Elvinaro. 2016. Metodologi Penelitian untuk Public Relations. Bandung: Simbiosis.

Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media.

_____. 2013. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Cresswell, John W. 2014. Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar.

Effendy, Onong Uchjana. 1986. Dimensi-dimensi Komunikasi. Bandung: Alumnus.

_____. 2003. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Aditya

Bakti.

_____. 2009. Ilmu Komunikasi, Teori, dan Praktik. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Fisher, C.M. dan M. Tully. 2019. The Ethics of Social Media. USA: Stanford Encyclopedia

of Philosophy.

Kasman, Suf. 2004. Jurnalistik Universal: Menelusuri Prinsip-prinsip Dakwah Bi Al-Qalam

- dalam Al-Qur'an. Jakarta: Teraju.
- Kusuma, Yuliandi. 2009. Pintar Twitter. Jakarta: Creative Project.
- Matsumoto, David dan Linda Juang. 2016. Culture and Psychology: 6th Edition. Nelson Education.
- Mufid, M. 2009. Etika dan Filsafat Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, Rulli. 2015. Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- _____. 2020. Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi di Internet. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nugroho, W. 2018. Aplikasi Tiktok Sebagai Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Widya Dharma Klaten: Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Rahmat, Jalaluddin. 1993. Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur'an. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Samiawan, Conny R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1995. Teori-teori Psikologi Sosial. Jakarta: Raja

Grafindo Persada.

Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta:
Pustaka Insan

Madani.

Sumber Jurnal:

A, Irma. 2017. Peran Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran
Bisnis

Online (Studi

Deskriptif Kualitatif Pada Bisnis Online Beauty Home Shop).

Jurnal Online

Kinesik.

Ahmadi, M.R. dan Abidin A.Z. 2020. Ethical Considerations in Social
Media

Communication:

A Systematic Literature Review. *Journal of Communication and*

Media

Studies.

Anggraeni, D.A. 2018. Pengaruh Stimulus Pemasaran Terhadap Perilaku
Pembelian

Konsumen (Studi Kasus Pada Pelanggaran *e-Commerce* Shopee
di Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis* Volume 65 Nomor 2.

Brown, A. Dan Davis, M. 2020. Ethics and Social Media: An
Examination of User

Awareness

- and Behavior. *International Journal of Communication Ethics*.
- Nurrachmi F., Syafrida dan Ririn P. 2018. Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial (Studi Etnografi Virtual Terhadap Etika Berkomunikasi Netizen dalam Menerima Berita dan Informasi Pada Halaman Facebook E100 Radio Suara Surabaya). *Jurnal Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jatim* Volume 1 Nomor 1.
- Farida, N.N. 2017. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Komunikasi Remaja di Jakarta. *Jurnal Komunikasi Indonesia*.
- Firmanzah. 2015. Jejaring Sosial dan Dinamika Penyebaran Informasi di Era Digital. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Volume 19 Nomor 2.
- Haryanto, R. dan Wijaya, A. 2022. Analyzing Public Opinion on Environmental Issues in Indonesia: A Social Media Perspective. *Journal of Environmental Studies*.
- Haquq, R. 2020. Era Baru Televisi dalam Pandangan Konvergensi Media. *Jurnal Rekam* Volume 16 Nomor 1.

Inderasari, Elen, Ferdian A., dan Bini L.. 2019. Bahasa Sarkasme Netizen dalam

Komentor Akun Instagram Lambe Turah. *Jurnal Semantik IAIN Surakarta* Volume 8 Nomor 1.

Kuswanto, F. dan Nurmansyah, M.I. 2020. Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi dalam

Membangun Opini Publik di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*.

Lestari, P. dan Pertiwi, R.W. 2020. Etika Berkomunikasi di Media Sosial: Studi

Fenomenologi. *Jurnal Pemikiran dan Komunikasi*.

Mediati, Rangga. 2016. Sosial Media dan Jaringan Sosial Online. *Jurnal Komunikasi* Volume

10 Nomor 2.

Mutiah, Tuty, Ilham A., dkk. 2019. Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media

Sosial.

Jurnal Global Komunika UPN Veteran Jakarta Volume 1 Nomor 1.

Prasetya, Agung, dkk. 2022. Pola Perilaku Bermedia Sosial Netizen Indonesia

Menyikapi Pemberitaan Viral di Media Sosial. *Journal of Digital Communication and Design* Volume 1 Nomor 1.

Rahayu, Sri N. 2018. Konten-konten Pengguna dan Budaya Partisipasi di Media

- Sosial. *Jurnal Sosioteknologi* Volume 17 Nomor 1.
- Rahmawati, L. 2017. Interaksi Sosial di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Profesional: Media Kompilasi Ilmu Komunikasi* Volume 1 Nomor 2
- Ramadhan, A., dan Muhammad N.F. 2019. Etika Komunikasi dalam Era Digital. *Jurnal Komunikasi Profesional*.
- Supriyono, E. 2017. Etika Komunikasi dan Budaya Organisasi: Perspektif Indonesia. *Jurnal Komunikasi Organisasi*.
- Surahman, S. 2017. Bingkai Media Pada Program Acara Televisi Satu Indonesia Net.tv Episode Sultan Hamengku Buwono X dan Asia Calling Tempo TV Episode Penerus Tahta Raja Yogyakarta. Nyimak: *Journal of Communication* Volume I Nomor 2.
- Surahman, S. 2018. Publik Figur Sebagai *Virtual Opinion Leader* dan Kepercayaan Informasi Masyarakat. *Jurnal Wacana* Volume 17 Nomor 1.
- Suyatno dan Maulinda. 2016. Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial (Instagram). *Proceding Humanis Universitas Pamulang* Volume 1 Nomor 1.
- Turnip, Ezra Y. dan Chontina S. 2021. Etika Berkomunikasi dalam Era Media Digital. *Elektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora* Volume 3 Nomor 4.

Wildan, M. 2023. Sentimen Negatif Netizen dalam Kolom Komentar detik.com

Terhadap Pemberitaan Kasus Ferdy Sambo. *Jurnal Litera*
Volume 22 Nomor 1.

Wijaya, A. 2018. Etika Komunikasi: Konsep dan Implementasi dalam Organisasi.

Jurnal Manajemen dan Bisnis.

Sumber Internet:

Rizaty, Monavia Ayu. 2023. Pengguna Internet di Indonesia Sentuh 212 Juta Pada 2023.

<https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-sentuh-212-juta-pada-2023> diakses pada 9 Maret 2023
Pukul 23.50 WIB.

Annur, Cindy Mutia. 2023. Indonesia Sabet Posisi Kedua Sebagai Negara Pengguna Tiktok Terbanyak di Dunia Pada Awal 2023

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/27/indonesia-sabet-posisi-kedua-sebagai-negara-pengguna-tiktok-terbanyak-di-dunia-pada-awal-2023#:~:text=Indonesia%20menempati%20peringkat%20kedua%20dengan,mencapai%20109%2C9%20juta%20pengguna>
diakses pada 16 Mei 2023 Pukul 12.38 WIB.

Hendarto, Yohanes Mega. 2022. Populernya Kasus Ferdy Sambo di Media Sosial.

<https://www.kompas.id/baca/riset/2022/08/22/populernya-kasus-ferdy-sambo-di-media-sosial> diakses pada 16 Mei 2023 Pukul 13.55 WIB.

Kominfo. 2017. Panduan Media Sosial untuk Pemerintah Daerah.
<https://kominfo.go.id/content/detail/23839/panduan-media-sosial-untuk-pemerintah-daerah/0/berita> diakses pada 1 Juni 2023 Pukul 20.00 WIB.

Sadya, Sarnita. 2023. Pengguna Facebook Indonesia Terbesar Ketiga Dunia pada

Awal 2023. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-facebook-indonesia-terbesar-ketiga-dunia-pada-awal-2023> diakses pada 30 Maret 2023 Pukul 00.31 WIB.